Buku Panduan Guru

SENI MUSIK

Penyusun
Aton Rustandi Mulyana
Sularso

SD KELAS I

Buku Panduan Guru
Sekolah Dasar Kelas 1

Penyusun:
Aton Rustandi Mulyana
Sularso

Penelaah:
Yulius G Maran
Johannes Pandapotan Purba

Editor :
Reizki Habibullah

Desain Sampul:
Aghni Ghofarun Auliya

Tata Letak Isi:
Lardianto Budhi

Ilustrator:
Aghni Ghofarun Auliya

Penerbit
Pusat Pembukuan
Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2020
ISBN: 978-602-244-319-3 (Jilid Buku)
ISBN: 978-602-244-318-6 (Jilid Lengkap)

Buku ini menggunakan huruf Arial, 12pt-48pt.
x, 166 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi peserta didik dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan peserta didik, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Alhamdulillah dan berkat kuasaNya, penulisan buku panduan guru musik untuk kelas 1 SD telah selesai disusun. Sungguh sebuah anugerah, kami penulis dan pengolah buku dapat turut serta berperan aktif dalam program penulisan buku panduan guru yang diselenggarakan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Ucapan terimakasih, kami sampaikan kepada PUSKURBUK; Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan bapak Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Phd; bapak Dr E .Oos M. Anwas, selaku koordinator pengembangan dan penyusunan buku serta Pengembangan Sistem Informasi dan Perbukuan; Mbak Dinda Arifah dan panitia lainnya. Ungkapan terimakasih, kami sampaikan pula kepada tim penelaah buku, bapak Yulius G Maran, SS., MM dan bapak Johannes Pandapotan Purba, ST. Perkenankan, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terbitnya buku panduan ini dari sejak awal.

Kehadiran buku ini ditujukan untuk membantu guru-guru dalam hal persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran musik. Isi buku ini memfasilitasi kegiatan musik tidak terbatas memainkan musik saja. Namun, juga mencakup aneka kegiatan bermakna yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan keseharian dan kebutuhan di masa depan.

Kami sadar pendidikan dan pembelajaran musik sejak dini dan berkelanjutan sangat berperan besar dalam pembentukan kepribadian yang mandiri dan berkebudayaan. Asas bermusik menjadi fondasi penyemaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan nilai yang berorientasi profil pelajar Pancasila. Oleh sebab itu, buku ini didedikasikan untuk seluruh bangsa Indonesia.

Surakarta, Februari 2021

Salam
Aton Rustandi Mulyana dan Sularso

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Panduan Umum

Sebuah kenyataan bahwa praksis Pembelajaran musik di SD kelas 1 relatif berbeda. Pembelajaran musik dilaksanakan oleh guru-guru dengan latar belakang kompetensi yang beragam. Ada guru musik dengan kompetensi yang sesuai, tetapi ada juga guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Demikian pula, sarana dan prasarana pembelajaran di setiap sekolah pun belum tentu sama. Ada sekolah yang relatif lengkap sarana dan prasarana pembelajarannya. Namun, ada juga yang relatif terbatas.

Kondisi ini, seperti tergambar di atas, tidak dapat dihindari. Rasio jumlah sekolah, jumlah pembelajaran musik, jumlah sarana dan prasarana pembelajaran belum sesuai dengan sumber daya gurunya dan sumber daya pendukungnya, serta akses pendidikan. Namun, perbedaan dan keterbatasan tersebut tidak perlu menjadi penghalang pembelajaran musik. Pembelajaran musik adalah pembelajaran yang memfalisitasi aneka pengalaman seseorang mensikapi dan memaknai bunyi dan kehidupan. Melalui pembelajaran musik, daya hidup seseorang dapat dikembangkan menjadi pribadi yang terampil, cerdas, kreatif, memiliki kemampuan koordinasi dan kerjasama, bijak mengapresiasi, dan mandiri.

Penulisan buku panduan guru musik kelas 1 Sekolah Dasar ini merupakan bagian dari program pusat kurikulum dan perbukuan terbaru. Program penulisan ini berkenaan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang merdeka belajar. Khususnya, kebijakan melakukan penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melalui kebijakan tersebut, guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan format RPP. Ada tiga komponen inti RPP terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.

Buku panduan ini dirancang dengan spirit menyederhanakan kurikulum dan memfasilitasi kebutuhan guru. Implementasi penyederhanaan kurikulum mengacu kepada capaian pembelajaran terbaru yang telah disusun oleh panitia PUSKURBUK. Melalui buku ini, guru dapat terbantu untuk memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan RPP, dengan mengutamakan tiga inti tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.

1. Tujuan Buku Panduan Guru

Penulisan buku panduan guru ini memiliki dua tujuan umum dan khusus. Penulisan ditujukan sebagai usaha membantu pemerintah mewujudkan kebijakan

pendidikan merdeka belajar. Memberi pilihan model kurikulum pembelajaran yang lebih sederhana, tanpa mengabaikan hakekat pendidikan. Memfasilitasi pengembangan diri peserta didik sesuai potensi dan minatnya. Membentuk kepribadian yang berkebudayaan. Buku panduan guru ini dirancang khusus untuk membantu guru, melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) musik di Sekolah Dasar (SD) kelas 1. Utamanya, guru-guru dengan latar belakang non musik, atau dengan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran terbatas. Diharapkan melalui penggunaan buku ini, guru dapat menguasai keterhubungan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran sesuai fase peserta didiknya. Guru dapat menguasai seluruh aktivitas pembelajaran, dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir pembelajaran. Guru dapat termotivasi dan terinspirasi melalui metode pengayaan yang disajikan. Guru lebih berani mengembangkan strategi dan metode pembelajaran musik dengan berbagai cara belajar yang kreatif, komunikatif, dan tentunya menyenangkan.

2. Profil Pelajar Pancasila

Di tahun 1928 yang lalu, Ki Hajar Dewantara pernah menulis bahwa musik (*gendhing*) memiliki hubungan terikat dengan pendidikan dan pembelajaran. Integrasi musik dengan pendidikan dan pembelajaran memiliki kegunaan utama. untuk menghaluskan budi dan memerdekakan rasa diri. Termasuk, “memerdekakan manusia sebagai anggota dari persatuan (rakyat).” Kesatuan itu dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, atau mengaktifkan budi pekerti.

Ki Hajar telah menanamkan fondasi pendidikan yang memerdekakan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Setidaknya ada sembilan prinsip pendidikan yang telah diwariskan Ki Hajar, yakni: kemerdekaan, mandiri, beradab, kodrat, bersusila, kesejahteraan, keselamatan dan kebahagiaan, mengatur diri, dan keselarasan rasa-cipta-karsa. Makna kemerdekaan, bagi Ki Hajar bukan sekedar kebebasan hidup, tetapi kemampuan untuk hidup dengan kekuatan sendiri, menuju ke arah tertib-damai serta selamat dan bahagia, berdasarkan kesusilaan hidup manusia (2013, h. 480).

Abstraksi itulah yang kemudian dirumuskan ulang oleh pemerintah. Dijadikan kredo pendidikan nasional. Seperti tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 3 disebut fungsi dan tujuan pendidikan. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kini, profil ini dirumuskan ulang dengan nama Profil Pelajar Pancasila. Sebuah profil yang digali dari dalam akar budaya Indonesia namun aktual dan selaras dengan tata kehidupan global. Profil Pelajar Pancasila adalah Pelajar Indonesia sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi terkait dan saling menguatkan. Keenam dimensi ini adalah: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global.

Dalam buku panduan guru musik kelas 1 ini, Profil Pelajar Pancasila ini menjadi dasar penyusunan capaian pembelajaran. Setiap elemen yang terkandung di dalam enam dimensi Profil Pelajar Pancasila diuraikan ke dalam sub elemen dan fase peserta didik untuk kemudian diintegrasikan sebagai dasar capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran.

Dimensi	Elemen Kunci	Sub Elemen	FASE A
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	• Akhlak beragama	• Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Dia Maha Esa dan Dia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan membangun hubungan cinta dan sayang antara dirinya dengan Tuhan.
		• Pemahaman agama/ kepercayaan	Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci).
		• pelaksanaan ajaran agama/kepercayaan	Membiasakan pelaksanaan ibadah wajib sesuai tuntunan agama/kepercayaannya, terbiasa mengawali kegiatan dengan doa serta melaksanakan ajaran agama/kepercayaan di lingkungan keluarga dan sekolah.
	• Akhlak pribadi	• Integritas	Memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi.
		• Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat diri dalam semua aktivitas kesehariannya.

Dimensi	Elemen Kunci	Sub Elemen	FASE A
	• Akhlak kepada manusia	• Mengutamakan persamaan dengan orang lain	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).
		• Menghargai perbedaan dengan orang lain	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.
		• Berempati kepada orang lain	Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, guru, orang tua, dll), mengutarakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucap-kan kata-kata yang bersifat apresiatif di lingkungan sekolah dan masyarakat (seperti “terimakasih”,”bagus sekali”, dll).
	• Akhlak kepada alam	• Menjaga lingkungan	Menjaga kebersihan di lingkungan terutama lingkungan alam sekitarnya dengan bimbingan.
		• Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan (Misal, manusia, hewan, tumbuhan, air, tanah, dll).
	• Akhlak bernegara	• Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia	Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.
Mandiri	Kesadaran diri	Mengenali emosi dan pengaruhnya	Mengidentifikasi berbagai emosi yang dialami dan menggambarkan situasi yang mungkin membangkitkan emosi ini.
		Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif.
		Memahami strategi dan rencana pengembangan diri	Mengidentifikasi beberapa strategi dan cara belajar dengan bimbingan dari orang dewasa.
		Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman di rumah dan di sekolah.

Dimensi	Elemen Kunci	Sub Elemen	FASE A
	Regulasi diri	Regulasi emosi	Mengenali emosi-emosi yang dialaminya dan mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan orang lain.
		Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri	Menetapkan tujuan dan rencana belajar berdasarkan bimbingan dari orang dewasa.
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mengerjakan tugas belajar yang sudah menjadi rutinitas secara mandiri dan mencoba berstrategi mengerjakan tugas serta mengidentifikasi sumber bantuan jika diperlukan.
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Melaksanakan aktivitas belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.
		Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif	Berani mencoba dan menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas rutin dengan bimbingan orang dewasa.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya.
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya		Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.
	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Metakognisi	Menggambarkan apa yang sedang dipikirkan.
		Merefleksi proses berpikir	Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

Dimensi	Elemen Kunci	Sub Elemen	FASE A
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.		Menghasilkan karya dan tindakan sesuai dengan minat dan kesukaannya, serta untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerjasama	Menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok di sekolah untuk melakukan kegiatan bersama-sama.
		Komunikasi	Menyimak informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain.
		Saling ketergantungan Positif	Mengenali kebutuhan kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya.
		Koordinasi	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan	Mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar.
		Persepsi sosial	Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya.
		Kesadaran sosial	Mengetahui dan mengenali perbedaan pikiran, perasaan, motif dan tindakan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar.
	Berbagi		Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.
Berkebinekaan global	• Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.

Dimensi	Elemen Kunci	Sub Elemen	FASE A
		Mengeksplorasi dan Membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.	Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan membandingkan cara hidupnya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda.
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.
	• Komunikasi dan interaksi budaya	Berkomunikasi antar budaya	Mendeskripsikan penggunaan kata dan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya dan dalam suatu budaya tertentu.
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan dapat mengidentifikasi sudut pandang orang lain. Mendengarkan dan membayangkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada situasi di ranah sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar.
	• Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar.
		Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mendeskripsikan asumsi-asumsi sebelum dan setelah mendapatkan pengalaman kebinekaan di lingkungan sekitar.
		Menyelaraskan perbedaan budaya	Mengenali bahwa perbedaan budaya mempengaruhi pemahaman antarindividu.
	• Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan pembangunan berkelanjutan	Memahami tindakan dan praktik sederhana terkait pembangunan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Terlibat dalam mempromosikan isu sosial dan lingkungan secara sederhana.

Dimensi	Elemen Kunci	Sub Elemen	FASE A
		Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya. Menggunakan konsep ini untuk menjelaskan perilaku diri dan orang di sekitarnya.

3. Menjelaskan Karakter Spesifik Mata Pelajaran Sesuai Dengan Jenjang

Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila, mata pelajaran musik kelas 1 ini tergolong sebagai fase A. Fase ini diidentifikasi untuk kategori peserta didik dengan rentang usia antara 6 sampai 9 tahun, atau antara kelas satu sampai kelas tiga. Di fase ini, spesifikasi mata pelajaran musik kelas 1 menyesuaikan dengan karakter spesifik peserta didik.

Dalam dunia pendidikan diketahui bahwa fase peserta didik usia 6 sampai 9 tahun tergolong memiliki aspek dan karakter tertentu, seperti tergambar dalam tabel berikut.

Aspek	Karakter
Fisik dan Motorik	• Sensori • Motorik kasar • Motorik halus
Kognitif	• Berpikir konkret • Atensi selektif • Perencanaan dan penyelesaian masalah awal, kategorisasi
Sosial dan Emosional	• Konsep diri • Inteligensi emosi • Mengenal ekspresi emosi orang lain
Bahasa	• Pertanyaan bertujuan • Definisi dan kategorisasi kata konkret • Membaca untuk belajar
Moral	• Paham perlunya aturan • Paham konsep berbuat baik dan adil, benar dan salah

Sumber: Draft Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan konstruksi di atas, pembelajaran untuk peserta didik fase A perlu mempertimbangkan karakter tersebut. Pertama, aspek motorik dan sosial emosional masih dalam tahap berkembang pesat sehingga perlu diakomodasi dengan tidak membebani anak dengan banyak materi pembelajaran. Kedua, pembelajaran menggunakan kegiatan fisik yang terorganisir dan olah tubuh dengan gerakan besar dan kecil untuk mengasah motorik kasar dan halus. Ketiga, proses berpikir anak yang konkret membutuhkan pembelajaran mengenai sesuatu yang dapat ia lihat, dengar, rasakan dengan inderanya. Membuat anak mawas dengan yang terjadi di

lingkungannya. Keempat, penting bagi anak untuk berlatih pengurutan/deret logis sebagai persiapan awal kemampuan menarik hubungan antar sesuatu.

Secara umum, karakteristik mata pelajaran musik ini memiliki dua ciri. Pertama, pelajaran seni musik mencakup sejumlah kegiatan: pengembangan musikalitas; kebebasan berekspresi; pengembangan imajinasi secara luas; menjalani disiplin kreatif; penghargaan akan nilai-nilai keindahan; pengembangan rasa kemanusiaan; toleransi dan menghargai perbedaan; pengembangan karakter / kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani) sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Kedua, kegiatan pelajaran musik membantu mengembangkan musikalitas dan kemampuan bermusik peserta didik dalam berbagai macam praktiknya yang baik secara: a. ekspresif dan indah; b. kesadaran, pemahaman dan penghayatan akan unsur-unsur/elemen-elemen bunyi-bunyi musik dan kaidah-kaidahnya; dan c. dengan penerapan yang tepat, sesuai, dan sebaik-baiknya.

4. Alur Capaian Pelajaran Tiap Tahun

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan), mengimitasi bunyi-musik serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana. Peserta didik mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungannya serta mengalami keberagaman/kebhinekaan sebagai bahan dasar berkegiatan musik seperti yang terwujud dalam pengenalan kualitas-kualitas dan unsur-unsur sederhana dalam bunyi/musik beserta konteks yang menyertainya seperti: lirik lagu dan kegunaan musik yang dimainkan.

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat memberi kesan dan mendokumentasikan musik yang dialaminya dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, maupun bentuk lainnya. Peserta didik menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin (disiplin kreatif) dalam berpraktik musik sederhana untuk kelancaran dan keluwesannya menjalani dan mengembangkan kemampuan musikalitas baik bagi diri sendiri maupun secara bersama-sama serta mendapatkan kesan baik atas pengalamannya tersebut. Peserta didik semakin dapat menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik-praktik bermusik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan, membuat musik), semakin lancar dalam mengimitasi bunyi-musik sederhana.
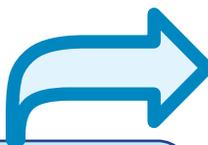
Pada akhir Fase C, peserta didik menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi-musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: lirik lagu, kegunaan musik yang dimainkan, serta keragaman budaya yang melatarbelakanginya. Peserta didik mampu berpartisipasi dalam aktivitas musikal dan mampu memberikan respon yang memadai dengan lancar dan luwes, sederhana, terencana/situasional, baik secara individu maupun kelompok (bersama-sama, dengan menyadari pentingnya orang/pihak lain, persatuan, kekompakan, dan kebersamaan). Peserta didik mampu memberi kesan dan mendokumentasikan musik yang dialaminya dalam bentuk yang dapat dikomunikasikan secara lebih umum seperti: lisan, tulisan gambar, notasi musik, dan audio. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin dalam melakukan praktik musik mulai persiapan, penyajian, hingga setelah musik selesai disajikan. Peserta didik perlu memiliki kemampuan memilih, memainkan dan menghasilkan karya-karya musik sederhana yang mengandung nilai-nilai lokal-global yang positif, berperan secara aktif, kreatif, artistik, untuk mendapatkan pengalaman dan kesan baik untuk perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama.

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu menyimak dengan baik, serta mampu melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik. Peserta didik menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi-musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: lirik lagu, kegunaan musik yang dimainkan, budaya, era, dan style. Peserta didik menghasilkan gagasan yang kemudian ditindaklanjuti hingga menjadi karya musik yang otentik dalam sebuah sajian sebagai perwujudan kepekaan akan unsur-unsur bunyi-musik dengan menunjukkan pengetahuan dan keluasan ragam konteks, baik secara terencana maupun situasional sesuai dan sadar akan kaidah tata bunyi-musik. Peserta didik mampu memberi kesan, dan merekam beragam praktik bermusik baik sendiri maupun bersama-sama yang berfungsi sebagai dokumentasi maupun alat komunikasi secara lebih umum serta menyadari hubungannya dengan konteks dan praktik-praktik lain (di luar musik) yang lebih luas. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin. Mulai persiapan, saat penyajian, maupun setelah praktik musik untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta keluwesan dalam melakukan praktik musik. Peserta didik memiliki kemampuan dalam memilih, memainkan, menghasilkan, dan menganalisa karya-karya musik secara aktif, kreatif, artistik, musikal yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal dan global serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bagi kemajuan bersama.

5. Strategi Umum Pembelajaran

Pembelajaran musik untuk kelas 1 SD ini dibuat lebih sederhana. Pembelajaran diutamakan kepada pengalaman membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan mengenai prinsip musik dan bermusik secara sederhana. Prinsip musik tentang pulsa, tempo, ritme, warna bunyi, nada, dan melodi. Kemudian, prinsip tersebut dilaksanakan melalui sejumlah kegiatan bermusik secara sederhana. Bernyanyi tunggal atau bersama. Menirukan bermacam ketukan, tempo pola ritme, bunyi dan melodi sederhana. Memberi kesan apresiatif. Mendokumentasikan musik yang dialami dalam beragam bentuk ekspresi: lisan, tulisan, gambar, atau ekspresi lain. Menerapkan kebiasaan hidup baik.

Demi memudahkan pencapaian pembelajaran tersebut, ada sembilan model pembelajaran yang digunakan dalam buku panduan guru ini. Kesembilan model pembelajaran ini antara lain: *game based Learning, collaborative Learning, contextual teaching Learning (CTL), small group discussion, explicit instruction, discovery Learning, assisted Learning, active Learning,* dan *accelerated Learning.* Keragaman ini ditujukan supaya pembelajaran tidak membosankan. Peserta didik terkondisikan dalam situasi belajar yang menyenangkan, lebih cair dan dinamis. Di sisi lain, guru dapat berlatih dengan model-model tersebut, atau kemudian mengembangkan sendiri model pembelajarannya.

Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran

Musik merupakan aktivitas manusiawi. John Blacking menyebut fenomena tersebut sebagai bunyi yang ditata secara manusiawi. Melalui musik, manusia melakukan berbagai kegiatan bermakna dalam kehidupannya. Di dalam musik terkandung aneka tindakan mengolah dan menghadirkan bunyi. Merespon peristiwa-peristiwa. Mengekspresikan perasaan-perasaan. Mengapresiasi alam dan kehidupan yang dialami dan diimajinasikan.

Wujud dan ekspresi musik menunjukkan fenomena kebinekaan yang global. Kebinekaan terjadi karena perbedaan latar belakang budaya, geografi, sejarah, ekologi di setiap tempat dan masyarakat. Ada banyak ragam jenis dan genre musik tersebar di seluruh dunia, dari musik yang melanjutkan hubungan dengan masa lampau, sekarang, hingga musik yang memproyeksikan masa depan. Kebinekaan wujud dan ekspresi pun terjadi secara pribadi. Banyak orang dengan kemampuan dan watak yang berbeda menunjukkan wujud dan ekpresi musik tersendiri. Semua itu adalah anugerah. Semua itu merupakan sumber yang dapat memperkaya inspirasi lahirnya karya seni dan karya-karya yang lain. Juga, kegiatan artistik dan estetik yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

“Melalui pendidikan seni musik, manusia diajak untuk berpikir dan bekerja secara artistik-estetik agar manusiawi, kreatif, memiliki apresiasi, menghargai kebinekaan global, serta sejahtera jasmani, mental (psikologis), dan rohani, untuk selanjutnya memberi dampak pada kehidupan manusia (diri sendiri dan orang lain) juga pada pengembangan pribadi setiap orang dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan (terus menerus).”

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran musik merupakan pembelajaran berkelanjutan. Musik diajarkan sejak usia dini hingga dewasa, dan berjenjang. Khusus pendidikan musik di Sekolah Dasar, menengah, dan menengah atas, pembelajaran musik ini dibuat dalam enam fase: A, B, C, D, E, dan F. Setiap fase ini berkelanjutan dan mempunyai capaian pembelajaran yang semakin meningkat capaian kompetensi dan wataknya.

Mata Pelajaran Musik kelas 1 ini merupakan bagian dari capaian pembelajaran fase A. Inti capaian pembelajaran di fase A ini adalah peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan), mengimitasi bunyi-musik serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana. Peserta didik

mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungannya serta mengalami keberagaman/ kebhinekaan sebagai bahan dasar berkegiatan musik seperti yang terwujud dalam pengenalan kualitas-kualitas dan unsur-unsur sederhana dalam bunyi/musik beserta konteks yang menyertainya seperti: lirik lagu dan kegunaan musik yang dimainkan.

2. Keterkaitan antara Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Sesuai Fasenya

CP Fase A

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan), mengimitasi bunyi-musik serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana. Peserta didik mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungannya serta mengalami keberagaman/kebhinekaan sebagai bahan dasar berkegiatan musik seperti yang terwujud dalam pengenalan kualitas-kualitas dan unsur-unsur sederhana dalam bunyi/musik beserta konteks yang menyertainya seperti: lirik lagu dan kegunaan musik yang dimainkan.

CP Kelas 1

Pelajar mampu menunjukkan keterlibatan aktif dengan cara menyanyi sendiri maupun bersama-sama

Pelajar mampu mengenal instrumen melodi dan perkusif sederhana beserta tinggi-rendah bunyi (nada)

Pelajar mampu mengenal pola ritme sederhana serta menirukan bunyi dan nada yang didengarkan dalam kehidupan sehari-hari

Pelajar mampu mengimplementasikan kebiasaan baik dan memberi kesan atas pengalaman dalam bermusik

Elemen Konten CP Kelas 1

Mengalami	Menciptakan	Merefleksikan	Berpikir Artistik	Berdampak
Mengimitasi bunyi-musik dengan mengenal unsur-unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.	Mengembangkan imitasi bunyi musik menjadi pola baru yang sederhana dengan mengenal unsur unsur bunyi-musik baik intrinsik maupun ekstrinsik.	mampu mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang beragam (berkebhinekaan), serta mampu memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/ media musik baik sendiri maupun bersama-sama dalam bentuk sederhana.	Menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik, serta memilih secara aktif dan memainkan karya musik sederhana secara artistik, yang mengandung nilai-nilai positif dan membangun.	menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi dan memainkan media bunyi-musik sederhana serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.

Musik Jenjang Kelas 1 SD

Capaian Pembelajaran Fase A

peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan), mengimitasi bunyi-musik serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana. Peserta didik mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungannya serta mengalami keberagaman/kebhinekaan sebagai bahan dasar berkegiatan musik seperti yang terwujud dalam pengenalan kualitas-kualitas dan unsur-unsur sederhana dalam bunyi/musik beserta konteks yang menyertainya seperti: lirik lagu dan kegunaan musik yang dimainkan.

Capaian Pembelajaran Musik Fase A Kelas 1

Peserta didik mampu menunjukkan keterlibatan aktif dengan cara menyanyi sendiri maupun bersama-sama, memahami denyut/pulsa, tempo dan pola ritme sederhana, menirukan bunyi dan nada yang didengarkan dalam kehidupan sehari-hari, mengenal instrumen melodik dan perkusif sederhana beserta tinggi-rendah bunyi (nada), dan mengimplementasikan kebiasaan baik dan memberi kesan atas pengalaman dalam bermusik;

Tujuan Pembelajaran Musik Kelas 1

Peserta didik mampu mengenal, mengidentifikasi, dan bernyanyi sendiri maupun bersama lagu nasional dan lagu daerah guna membangun rasa nasionalisme dan wujud kebanggaan.
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menirukan pulsa dan tempo sederhana, mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana, dan memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana
Peserta didik mampu menirukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, membandingkan jenis warna bunyi musikal melodis dan non melodis, membuat bagan tinggi-rendah bunyi dalam konteks nada secara sederhana, dan memainkan melodi sederhana.
Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4, 3/4/. 4/4 dengan iringan musik sederhana, dan menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok

Judul Unit; Produk Akhir/Aksi

Unit 1 Bermain dan Bernyanyi; Bernyanyi bersama dengan gestur dan ekspresi yang ceria, sehat dan pantas

Unit 2 Tepuk tangan dan Entakan Kakimu!; Membuat ragam pola ritme dari tepukan tangan yang dimainkan bersama

Unit 3 Dengarkan dan bunyikan!; Bernyanyi bersama dengan lagu-lagu sederhana

Unit 4 Mari Bermain Musik!; Bernyanyi bersama-sama diiringi grup musik

3. Alur Pembelajaran

Unit 1

Bermain dan Bernyanyi
(Membangun persepsi kepekaan musikal)

Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat terlibat secara aktif dengan cara mengenal, mengidentifikasi, dan bernyanyi sendiri maupun bersama lagu nasional dan lagu daerah guna membangun rasa nasionalisme dan wujud kebanggaan.

Alokasi Waktu
2 JP X 4

Unit 2

Tepuk Tangan dan Entakan Kakimu!
(Persepsi temporal-ritmis dan dinamikal Dasar)

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menirukan pulsa dan tempo sederhana, mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana, dan memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana

Alokasi Waktu

2 JP X 8

Unit 3

Dengarkan dan Bunyikan!
(Persepsi timbral dasar & tonal-melodik dasar)

Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat menirukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, membandingkan jenis warna bunyi musikal melodis dan non melodis, membuat bagan tinggi-rendah bunyi dalam konteks nada secara sederhana, dan memainkan melodi sederhana.

Alokasi Waktu
2 JP X 6

Unit 4

Mari Bermain Musik!

(Implementasi)

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4, 3/4/. 4/4 dengan iringan musik sederhana, dan menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok.

Alokasi Waktu

2 JP X 18

Unit 1	Unit 2	Unit 3	Unit 4
Mengalami: Peserta didik terlibat dalam kegiatan bernyanyi bersama dengan mengikuti lagu sederhana yang dicontohkan oleh guru.	Mengalami: Peserta didik diminta memegang dada kirinya dan merasakan bahwa ada denyut yang kemudian dijelaskan oleh guru hal itu terkait dengan pulsa/ketukan. Selain itu, Peserta didik diperdengarkan berbagai contoh-contoh bunyi beraturan dan tak beraturan di lingkungannya sehari-hari dan diberi penjelasan terkait dengan tempo-ritmikal.	Mengalami: Peserta didik diperdengarkan aneka warna bunyi dari berbagai sumber bunyi di lingkungan sekitarnya, serta menirukan tinggi-rendah bunyi dalam konteks nada yang dicontohkan guru.	Mengalami: Peserta didik mengamati satu grup musik yang diundang guru khusus membawakan lagu-lagu bernuansa etnis-etnis nusantara baik lirik maupun instrumen.
Menciptakan:	Menciptakan: Peserta didik diminta menirukan suara hentakan kaki saat baris-berbaris, kereta api berjalan, kentongan dan suara-suara yang ada di lingkungan sekitar dengan tepukan tangan.	Menciptakan: Masing-masing Peserta didik diminta menyanyikan potongan lagu sederhana dan merasakan perbedaan warna bunyi satu dengan yang lainnya.	Menciptakan Peserta didik ikut bernyanyi bersama grup musik profesional yang diundang khusus oleh guru.
Merefleksikan: Masing-masing peserta didik diminta menceritakan pengalamannya bernyanyi.	Merefleksikan: Peserta didik diminta memberi penilaian terhadap ragam tempo tepukan tangan guru apakah masuk kategori cepat-lambat, keras-lemah dan beraturan-tidak beraturan.	Merefleksikan: Peserta didik diminta berpendapat tentang perbedaan suara dirinya dan yang lain dalam konteks memahami warna bunyi.	Merefleksikan Peserta didik diminta menceritakan pengalaman yang berkesan saat bernyanyi bersama grup musik.
Berpikir artistik:	Berpikikir artistik: mempraktikkan contoh ritme dasar dengan cara menepuk paha kiri dengan telapak tangan kiri secara konstan dan tangan kanan menepuk paha kanan dengan pola ritme sederhana.	Berpikir artistik: Peserta didik diminta menirukan nada dasar bunyi/ instrumen melodis dan non melodis yang dimainkan guru.	Berpikir artistik: mengidentifikasi nada dasar, pergerakan melodi, tempo dan ritme dari sebuah lagu sederhana yang dicontohkan guru diiringi grup musik.
Berdampak: Peserta didik diminta berlatih di rumah bersama keluarga menyanyikan lagu sederhana yang dicontohkan guru guna membangun semangat kedisiplinan bermusik.	Berdampak: Peserta didik mampu menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin, berpraktik musik melalui ritme dan tempo, serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.	Berdampak: Peserta didik mampu menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin, berpraktik musik bunyi melodis dan non melodis, serta mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.	Berdampak: Peserta didik menyadari bahwa semua individu bisa bermain musik, tergantung ketekunan berlatih, dan memahami bahwa kemampuan musikal yang dimilikinya bisa dilatih dan dikembangkan.

4. Asumsi penulis tentang penggunaan buku

- Buku ini dirancang untuk digunakan oleh guru-guru, selain guru berlatar belakang musik formal/non formal, juga guru dengan latar belakang keilmuan dan keterampilan yang tidak linear di bidang musik. Penekanan isi buku ini lebih bersifat prinsip dasar melakukan aktivitas musik. Tidak sekedar dipahami sebagai praktik bermain musik. Namun, lebih kepada usaha memfasilitasi aneka pengalaman bermusik. Sebuah pengalaman ketubuhan inderawi, imajinasi, kreativitas yang bermakna dan bermanfaat untuk pengembangan kesadaran diri, sosial, dan budaya.
- Buku ini dirancang dengan asumsi kondisi sekolah yang relatif umum, atau sekolah dengan fasilitas terbatas.
- Jumlah peserta kelas lebih kurang dua puluh delapan orang,
- Fasilitas pembelajaran ideal yang perlu disediakan oleh guru terdiri laptop, *speake*r, *in focus*, jaringan internet, papan tulis dan alat tulisnya.

Buku panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan guru memproses pembelajaran. Penggunaan model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas I
Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
ISBN : 978-602-244-319-3

Bermain dan Bernyanyi

Jenjang SD/MI Kelas I dengan rekomendasi alokasi waktu [4 x (2 x 35')]
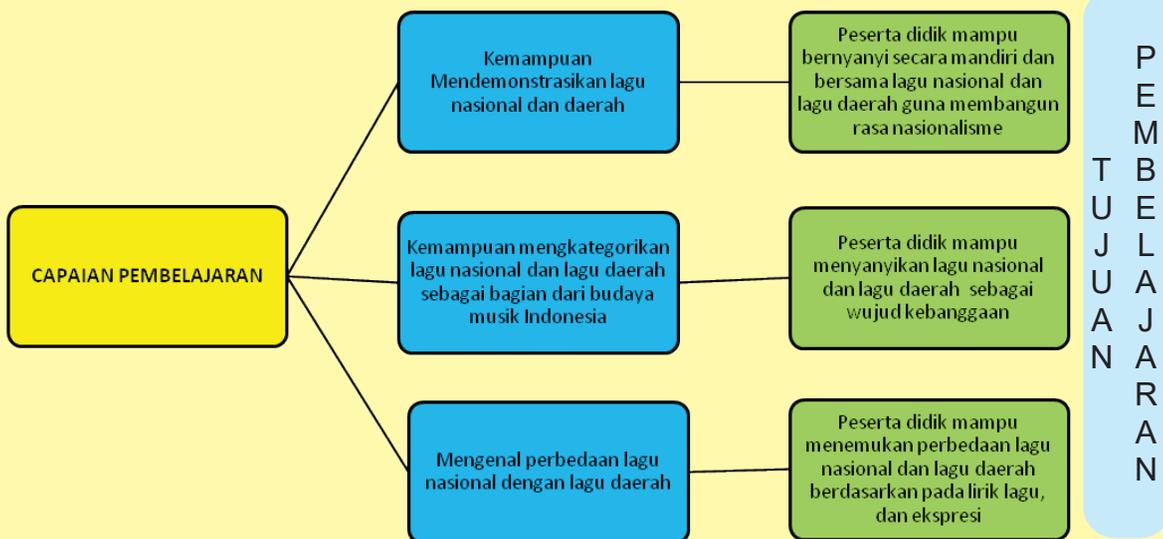
Pada unit pembelajaran 1, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap menumbuhkan rasa nasionalisme dan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, agar peserta didik mampu memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru, sehingga mampu mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 1 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan dan penilaian pembelajaran:

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, aktivitas menyanyi menjadi materi utama sebagai dasar aktivitas pendidikan musik. Mengajar semua peserta didik untuk bernyanyi telah menjadi tujuan pengajaran musik secara umum, dan pada pertemuan 1 ini guru dapat mendorong peserta didik untuk bersukaria bernyanyi lagu-lagu nasional sebagai fondasi awal meneguhkan semangat kebangsaan. Model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran praktik, dengan menggunakan tiga aspek penilaian yakni penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru menggali aspek penghormatan terhadap nilai-nilai keberagaman budaya, dengan menyanyikan lagu-lagu daerah. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Collaborative Learning,* belajar secara bersama-sama. Pendekatan ini menekankan pada penggalian rasa percaya diri peserta didik melalui bernyanyi. Aktivitas bernyanyi bersama-sama dapat mendorong kepercayaan diri peserta didik tumbuh. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru menggali aspek sikap menumbuhkan rasa nasionalisme dan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Selain itu peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menyanyi pada pembelajaran ini. Melalui pendekatan *Inquiry*, kegiatan pembelajaran ini mengarahkan peserta didik untuk merefleksikan isi dan pesan yang terkandung pada lagu. Peserta didik dapat dengan mudah mengekspresikan diri melalui musik apabila isi dan pesan lagu dapat diketahui. Ekspresi lagu yang ditampilkan secara bersama-sama membantu peserta didik memahami maksud lagu, sehingga rasa bangga terhadap lagu nasional dan daerah dapat tumbuh. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru melakukan pendalaman terhadap materi unit 1 dengan melakukan permainan tebak lagu nasional dan lagu daerah. Pada pembelajaran ini, peserta didik mampu membuat kategori lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan pada lirik lagu. Metode pembelajaran yang

digunakan adalah *Game Based Learning.* Penggunaan metode ini diharapkan dapat mendorong peserta didik merasa tertantang, dan belajar penuh dengan antusias dan menyenangkan. Aspek penilaian pada pembelajaran 4 adalah menggunakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Bernyanyi Lagu nasional

Bernyanyi adalah bahasa seni yang mengiringi kehidupan anak. Dalam pengajaran musik di Sekolah Dasar, pengajaran menyanyi memegang peranan penting. Pembelajaran menyanyi di Sekolah Dasar harus dimulai dari perkembangan intelektual dan struktur kognitif peserta didik dan memperhatikan perkembangan sehat jasmani dan rohani, serta memperhatikan pengalaman perseptual dan perasaan estetika peserta didik dalam bernyanyi dan belajar. Melalui praktik menyanyikan lagu nasional, peserta didik dapat mewarisi budaya musik nasional secara lengkap dan efektif, dan juga merupakan jaminan penting bagi sejarah panjang budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu, mengintegrasikan keunggulan dan kemajuan musik nasional secara rasional ke dalam pendidikan dan pengajaran musik di sekolah dasar memiliki arti yang realistis dan positif bagi penyebaran musik nasional, dan mempromosikan budaya musik nasional merupakan tugas penting pengajaran musik.

Uraian di atas menegaskan pentingnya musik nasional dalam pembelajaran musik di sekolah dasar sebagai upaya peningkatan rasa nasionalisme peserta didik. Agar dapat mendorong rasa nasionalisme tersebut guru dapat mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama diikuti dengan gerakan badan.

Gambar Ilustrasi 1.1 *Menyanyi sebagai salah satu cara menumbuhkan rasa nasionalisme*

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu bernyanyi secara mandiri dan bersama lagu nasional guna membangun rasa nasionalisme.

Persiapan Mengajar:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu-lagu nasional. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu nasional yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh sikap nasionalisme.

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas,selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.

b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
(Guru bisa mendapatkan teks dan notasi lagu-lagu yang akan diambil untuk mengajak peserta bernyanyi dari berbagai sumber, salah satunya melalui link berikut ini :https://www.sekitarmusik.com/2018/07/lagu-garuda-pancasila.html)

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.

f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
https://www.youtube.com/c/LaguNasionalIndonesia1/featured

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang ragam lagu nasional sebagai bentuk cinta tanah air dan semangat nasionalisme.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama.

> *Diketahui bahwa lagu kebangsaan membangkitkan lebih banyak asosiasi kebangsaan daripada lagu lainnya. Orang yang menyanyi atau mendengarkan lagu kebangsaan, mereka akan terhubung dengan gambaran, perasaan dan asosiasi yang serupa, dan ini berkontribusi pada perasaan bangga dan patriotismee yang tinggi*
>
> *Gilboa, A., & Bodner, E. (2009)*

d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu nasional secara mandiri.

e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu yang kamu nyanyikan?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

f. Peserta didik diminta menyebutkan judul-judul lagu nasional. Guru menuliskan lagu-lagu nasional yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menambahkan judul lagu nasional jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan peserta didik.

g. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu nasional yang dipelajarinya, guru melakukan permainan dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama diikuti dengan gerakan badan sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.

h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu nasional adalah lagu yang dapat meningkatkan semangat nasionalisme serta mengukuhkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu nasional untuk membangun semangat nasionalisme.

e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu-lagu nasional. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Arda suka lagu nasional.
Di sekolah, Arda sering menyanyikan lagu ”Sorak-sorak Bergembira”
Bersama teman-temannya Arda juga menyanyikan lagu ”Maju tak Gentar”
Ketika upacara bendera, Arda sangat senang menyanyikan lagu ”Indonesia Raya”
Apalagi dinyanyikan bersama-sama, Arda sangat bersemangat.
Nah bagaimana denganmu?
Lagu nasional apa saja yang kamu sukai?
Nyanyikan salah satu lagu nasional yang kamu sukai!

Gambar Ilustrasi 1.2 *Menyanyikan lagu Indonesia Raya saat upacara*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:
Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di Sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut:

1. Bendera Merah putih, sebagai media ekspresi, dimainkan ketika peserta didik menyanyikan lagu nasional bersama-sama.

Gambar Ilustrasi 1.3 *Guru bertanggungjawab untuk mendorong motivasi dan rasa ingin tahu peserta didik*

2. Guru menyanyikan secara verbal, dan diikuti oleh peserta didik.
   Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktivitas belajar bernyanyi dengan tema lagu nasional kepada peserta didik.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap nasionalisme. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan rasa bangga.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan perhatian yang serius.					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu nasional baik secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat, dan menghafalkan lagu. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut dan menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur dari mulai awal, hingga penutup.					
	Memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional baik secara mandiri dan bersama guna membangun rasa nasionalisme. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menyanyikan lagu nasional secara ekspresif sesuai dengan isi lagu tanpa ada kesalahan.					
	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi mendasarkan pada konsonan hidup yang diucapkan					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami.					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada secara akurat.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait bernyanyi secara mandiri dan bersama guna membangun rasa nasionalisme, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu nasional secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk mendorong meningkatkan jumlah repertoar lagu nasional peserta didik.

Tabel 1.5
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
Dst		

Kegiatan Pembelajaran 2

Bernyanyi Lagu Daerah

Hubungan antara bernyanyi dan pemahaman budaya sangat penting disampaikan sejak dini. Saat peserta didik menyanyikan lagu dari budaya yang berbeda, mereka mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang budaya orang lain, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang budayanya sendiri. Menyanyikan lagu dari budaya yang berbeda memainkan peran penting dalam konstruksi identitas dan cara peserta didik memandang dan memahami orang lain. Melalui lagu, peserta didik juga dapat mempelajari peristiwa penting dalam kehidupan mereka. Repertoar lagu daerah yang di dalamnya memuat frase, ekspresi dan idiom bahasa lokal dapat dipelajari peserta didik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar terhadap keragaman budaya musik Indonesia. Pada pembelajaran 2 ini, peserta didik didorong untuk berpartisipasi dalam aktivitas bernyanyi lagu-lagu daerah. Aktivitas menyanyikan lagu daerah memberikan nilai bagi pengembangan kepercayaan diri, harga diri, dan sekaligus untuk meningkatkan kemampuan apresiasi musikal peserta didik atas keberagaman musik Indonesia. Pada pembelajaran 2, peserta didik harus mendapatkan kesempatan untuk menikmati produk musik daerah dan juga berpartisipasi dalam memahami makna keberagaman musik Indonesia.

Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 1.4 *Menyanyi lagu daerah untuk mengembangkan rasa percaya diri*

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu bernyanyi lagu daerah secara mandiri dan bersama

Persiapan Mengajar:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu-lagu daerah dengan menggunakan pendekatan *collaborative Learning.* Pendekatan ini membantu peserta didik untuk terlibat satu sama lain selama pembelajaran, ruang kelas menjadi lingkungan yang penting dan kreatif tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga untuk mempelajari keterampilan komunikasi yang dibutuhkan peserta didik ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu daerah yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia, misalnya rumah adat, dan atau pakaian tradisional.

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran musik bagi peserta didik fase A. Melalui prosedur pembelajaran ini, guru memiliki peluang untuk mengembangkan pembelajaran musik agar diperoleh kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Pada tahap ini guru dapat menyiapkan strategi pembelajaan yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran harus benar-benar dimaknai oleh guru, agar dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran guru tidak kehilangan arah dan tujuan pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang dapat dilakukan guru dapat terlihat seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.

b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Anak kambing saya.”Guru

memberikan penguatan tentang pentingnya mengenal lagu daerah. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan kesadaran terhadap keanekaragaman budaya musik Indonesia.

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.

f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video berikut dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/c/LaguNasionalIndonesia1/featured

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video atau cerita verbal tentang ragam lagu daerah sebagai bentuk pemaknaan atas keberagaman budaya Indonesia.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah secara bersama-sama.

> *Kualitas pribadi dari lagu daerah membuat orang atau peristiwa menjadi sangat nyata bagi pendengar yang sangat dekat dengan perasaan tersebut. Lagu daerah dari suatu negeri menjadi sangat penting, mungkin asosiasi emosional yang erat inilah yang menyebabkan pendengar menganggap lagu daerah itu sederhana dalam bentuk dan gaya, untuk menerimanya tanpa perlu mempertanyakan struktur formalnya.*
>
> *Lomax, A. (1959)*

d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu daerah secara mandiri.

e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu yang kamu nyanyikan?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

f. Peserta didik diminta menyebutkan judul-judul lagu daerah. Guru menuliskan lagu-lagu daerah yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta

didik yang menyebutkan, guru dapat menambahkan judul lagu daerah jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan peserta didik.

g. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu daerah yang dipelajarinya, guru melakukan permainan dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah secara bersama-sama diikuti dengan gerakan badan sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.

h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu daerah adalah lagu yang dapat memberikan kesadaran akan keberagaman budaya Indonesia.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu daerah.

e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu-lagu daerah. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Apakah kalian mengenal pakaian adat dibawah ini?
Dapatkah kalian menuliskan satu judul lagu dari pakaian adat tersebut?
Nyanyikan lagu tersebut!

Gambar Ilustrasi 1.5 *Mengenal keragaman budaya melalui pakaian adat daerah*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di Sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut:

1. **Gambar rumah adat dan pakaian adat.**

Gambar Ilustrasi 1.6 *Mengenal keragaman budaya melalui rumah adat daerah*

2. **Guru menunjukkan gambar rumah adat atau pakaian adat dan peserta didik menyanyikan lagu dari gambar yang ditunjukkan guru.**
   Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktivitas belajar bernyanyi dengan tema lagu nasional kepada peserta didik.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap
   Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap apresiatif dan toleransi atas keberagaman. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.6
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu daerah					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu daearah dengan serius					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu daerah baik secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menghafalkan lagu daerah. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut untuk menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 1.7
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur, mulai dari awal hingga penutup					
	Memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu daerah baik secara

mandiri dan bersama guna membangun kesadaran keberagaman budaya Indonesia. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menyanyikan lagu daerah secara ekspresif sesuai dengan isi lagu tanpa ada kesalahan dari awal hingga akhir.					
	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi mendasarkan pada konsonan hidup yang diucapkan.					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga makna lagu dapat dipahami.					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada secara akurat.					
	mampu menyanyikan lagu dengan ritme yang tepat.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.9
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2 terkait menyanyikan lagu daerah secara mandiri dan bersama guna membangun kesadaran keberagaman budaya Indonesia, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu daerah secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk mendorong meningkatkan jumlah repertoar lagu daerah peserta didik.

Tabel 1.10
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
Dst		

Kegiatan Pembelajaran 3

Bernyanyi Lagu nasional dan Daerah

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Arti lagu nasional dan daerah tidak berada dalam karya itu sendiri, melainkan maknanya juga ada dalam bidang pendidikan. Dalam *How Musical Is Man?* John Blacking menegaskan bahwa jika jenis nilai musik dalam suatu budaya ingin dinilai dan dipahami, itu harus dilakukan, dalam kaitannya dengan sikap dan proses kognitif yang terlibat dalam penciptaannya, serta fungsi dan efek dari produk musik di masyarakat. Gagasan lagu nasional dan atau lagu daerah yang dinyanyikan secara bersama-sama merupakan upaya melibatkan proses kognitif dalam pembelajaran musik di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan efek psikologis yang mampu memberikan pengaruh kuat bagi bangkitnya rasa nasionalisme. Sebagai simbol kebangsaan dan kekuatan keberagaman Indonesia, letak kekuatan lagu nasional, dan lagu daerah ada pada fakta bunyi dan kekuatan teks. Modal inilah yang digunakan lagu nasional dan lagu daerah untuk memberikan pengaruh secara kolektif bagi pembentukan nilai-nilai nasionalisme dan nilai keberagaman. Secara kontekstual, suara musik dan respon musikal atas lagu-lagu nasional dan lagu daerah ini memiliki keterkaitan erat dengan pemahaman tentang asal-usul lagu, makna lagu, fungsi lagu, dan pengaruh lagu. Latar belakang ini yang menjadikan musik daerah dan musik nasional memiliki nilai penting bagi pendidikan musik kontekstual di Indonesia. Pertanyaannya adalah bagaimana pendidik musik dapat memfasilitasi proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan rasa bangga terhadap lagu-lagu nasional dan daerah?

Uraian di atas adalah pijakan dasar, mengapa pembelajaran seni musik pada kegiatan pembelajaran 3 sangat penting bagi peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar dalam membangun fondasi kebangsaan dan nilai penghargaan atas keberagaman budaya Indonesia.

Gambar Ilustrasi 1.7 *merah putih benderaku*

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menemukan perbedaan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat.

Persiapan Mengajar:
Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Keterampilan dan pengetahuan guru harus mampu berkontribusi pada peningkatan prestasi peserta didik. Guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat menemukan perbedaan lagu nasional dan lagu daerah dengan baik, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 3 sebagai berikut:
1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu nasional, dan daerah yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh keberagaman budaya nasional.
6. Gambar "Maskot Bintang" sebagai *reward* dalam permainan tebak lagu.

Gambar Ilustrasi 1.8 *Guru Mengapresiasi peserta didik yang memperlihatkan keberhasilan dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan*

Kegiatan Pembelajaran:

Pada tahapan pembelajaran 3, pendekatan *Inquiry* digunakan guru untuk mendorong peserta didik mengetahui makna dan pesan lagu yang terkandung dalam lagu nasional dan daerah. Dalam pendekatan ini praktik menyanyikan juga dilakukan untuk membuat suasan belajar tetap menyenangkan. Pendekatan *Inquiry* ini penting untuk mendapatkan interaksi yang jujur dan pertanyaan yang menantang. Tahapan pembelajaran 3 ini dapat terlihat pada uraian berikut ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.

b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang kekayaan budaya Indonesia. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.

f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/c/LaguNasionalIndonesia1/featured

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video atau cerita verbal tentang ragam lagu nasional dan daerah sebagai bentuk keragaman budaya dan semangat nasionalisme.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu "Bagimu Negeri" dan "Apuse" yang digabung menjadi satu sajian lagu (*medley*).

   Notasi dan teks lagu "Bagimu Negeri" dan "Apuse" bisa didapatkan dengan membuka link berikut.

   - Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2017/12/bagimu-negeri.html
   - Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/02/apuse.html

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan adakah yang mengetahui lagu "Ampar-ampar Pisang" berasal dari mana? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

e. Peserta didik diminta menyebutkan judul-judul lagu nasional dan daerah. Guru menuliskan lagu-lagu nasional dan daerah yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menambahkan judul lagu nasional dan daerah jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan peserta didik.

f. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu nasional dan daerah yang dipelajarinya, guru membagi kelas menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok memiliki tiga perwakilan kelompok yang akan melakukan permainan pengelompokan lagu. Guru melemparkan pertanyaan dengan menyebutkan judul lagu, "*Ampar-Ampar Pisang*, lagu ini berasal dari daerah mana dan bagaimana cara menyanyikannya?" Perwakilan kelompok yang mengangkat tangan pertama kali, berhak menjawab pertanyaan, dan jika benar, maka perayaan atas jawaban yang benar dilakukan dengan menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama oleh seluruh kelompok yang bertanding. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar berhak mendapatkan nilai atau *reward* "satu maskot bintang."

g. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memberikan kesan pada pembelajaran 3.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pengalaman bernyanyi setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh lagu yang dinyanyikan sekaligus menunjukkan perbedaan antara lagu nasional dan lagu daerah.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu nasional dan lagu daerah adalah kekayaan budaya musik yang sangat membanggakan yang dapat menumbuhkan semangat nasionalisme serta semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu nasional dan daerah dalam membangun semangat nasionalisme dan persatuan bangsa.

e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu-lagu nasional dan lagu daerah. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pertemuan pembelajaran selanjutnya.

Ida sangat senang bernyanyi.
Setiap hari Ida mendengarkan lagu daerah dan lagu nasional.
Lagu daerah yang sering dinyanyikan Ida adalah kicir-kicir dan gundul-gundul pacul.
Ida juga menyukai lagu nasional.
Ida sering menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama teman-temannya.
Apakah kamu dapat menyebutkan kembali lagu-lagu daerah dan nasional?
Nyanyikan salah satu lagu nasional dan daerah yang kamu sukai!

***Gambar Ilustrasi 1.9** Peserta didik diajak mengenal lagu daerah dan lagu nasional*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di Sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut:

1. Gambar pakaian adat, rumah adat, Garuda Pancasila, gambar peta Indonesia sebagai visualiasi media ajar, yang digunakan guru untuk praktik menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Secara teknis, guru menunjukkan gambar tersebut dan mempraktikkan lagu nasional dan lagu daerah sesuai dengan gambar yang ditunjukkan kepada pesrta didik. Apabila gambar yang ditunjukkan rumah adat Maluku, maka lagu yang dinyanyikan berjudul "Ayo Mama", adapun apabila gambar yang ditunjukkan Garuda, maka lagu yang dinyanyikan adalah lagu Garuda Pancasila. Demikian seterusnya.

Gambar Ilustrasi 1.10 *Melihat ikon dan simbol untuk mengingat lagu*

2. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan memberikan permainan tebak lagu, guru menunjukkan gambar-gambar tersebut, dan peserta didik menjawab dengan menyebut judul lagu berdasarkan pada gambar yang ditunjukkan oleh guru, jawaban yang benar selanjutnya disusul dengan menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktivitas belajar untuk menemukan perbedaan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Penilaian ini digunakan untuk melihat aspek minat dan motivasi peserta didik, dengan tetap memperhatikan sisi emosional peserta didik, seperti pengendalian perasaan, dorongan minat, dan ketaatan moral. Hasil dari penilaian ini mengarah pada terfasilitasinya aspek kognitif peserta didik. Penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 ini metode yang digunakan adalah pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.11
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memiliki keinginan kuat mengumpulkan judul lagu daerah dan lagu nasional .					
	Berpartisipasi aktif menyanyikan lagu daerah, dan lagu nasional, dengan menunjukkan reaksi ekspresif atas lagu yang dinyanyikan.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap lagu yang dinyanyikan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat aspek analisis. Penekannya adalah pada proses memisahkan dua bentuk lagu, yakni lagu nasional dan lagu daerah. Kategori analisis yang digunakan adalah analisis elemen, yakni analisis terhadap elemen-elemen yang melekat pada lagu nasional dan lagu daerah.

Tabel 1.12
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat berdasarkan judul lagu					
	Mampu mengorganisasikan lagu nasional dan lagu daerah ditunjukkan dengan keterampilan menggabungkan dua lagu menjadi satu sajian lagu berurutan (*medley*).					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat bagaimana aspek psikomotorik peserta didik digunakan dalam praktik menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Aspek penilaian yang dilihat adalah kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi lagu, seperti membedakan judul lagu, lirik lagu, dan melodi vokal. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.13
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menunjukkan lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan lirik lagu dengan tepat.					
	Mampu mengelompokkan judul lagu nasional dan lagu daerah dengan benar					
	mampu menirukan nada-nada lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat					
	mampu menirukan ritme lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat					
	Mampu menyajikan lagu nasional dan lagu daerah dalam kesatuan bentuk lagu secara ekspresif.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan bagi guru agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.14
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait kemampuan peserta didik dalam membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyusun lagu daerah dan lagu nasional yang dapat dinyanyikan dalam satu kesatuan bentuk sajian disertai dengan gerakan tumbuh sebagai media ekspresi lagu (gerak dan lagu).

Tabel 1.15
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional	Judul Lagu Daerah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
dst.			

Kegiatan Pembelajaran 4

Bermain Tebak Lagu

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Musik selalu ada di mana-mana, menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, dan dapat diterima secara luas di seluruh dunia. Musik dan lagu tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga meningkatkan praktik bahasa dan secara positif memberikan pengaruh atas perolehan kosa kata dan kemampuan menghafal peserta didik. Tujuan pembelajaran tebak lagu selain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman musik daerah dan lagu nasional juga sebagai upaya meningkatkan pengajaran kosakata bahasa, karena dengan lagu dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kemampuan menghafal kosakata peserta didik secara lebih baik. Permainan tebak lagu menghadirkan sesuatu yang menyenangkan saat dimainkan. Tebak lagu adalah *game* edukasi tentang belajar lagu-lagu nasional dan daerah yang dapat membuat pembelajaran musik menjadi lebih edukatif dan mudah. Permainan tebak lagu ini dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Metode permainan tebak lagu juga dapat membuat peserta didik berpikir bahwa mereka sedang bermain padahal sebenarnya mereka sedang belajar dalam waktu yang sama.

Penjelasan di atas adalah pijakan dan argumentasi dasar mengapa pembelajaran mengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah menggunakan pendekatan tebak lagu. Pada kegiatan pembelajaran 4 sangat penting bagi peserta didik Fase A dalam meningkatkan kemampuan kosakata dan hafalan, sekaligus membangun fondasi kesadaran keberagaman dan fondasi nasionalisme sejak dini.

Gambar Ilustrasi 1.11 *Meningkatkan kemampuan kosakata dan hafalan melalui tebak lagu*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu membuat kategori lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan pada lirik lagu.

Persiapan Mengajar:

Pesiapan mengajar pada pembelajaran 4 dapat dilakukan dengan memberikan perhatian pada aktivitas belajar peserta didik dengan menekankan pada proses “belajar dengan melakukan.” Pada pembelajaran 4 peserta didik dapat dipersiapkan untuk terlibat dalam latihan dan tugas otentik untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Metode *Game Based Learning* dengan menggunakann media *Puzzle* dapat digunakan dalam pembelajaran 4 ini. Adapun persiapan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu nasional, dan daerah yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi
5. *Puzzle kata* berbahan kertas. Satu kertas puzzle memuat satu baris lirik lagu, baik lagu daerah maupun lagu nasional.
6. Gambar “Maskot Bintang” sebagai *reward* dalam permainan *puzzle kata*.

Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 1.12 *memberi reward untuk menghargai pencapaian peserta didik*

Selain mempersiapkan media pembelajaran tersebut, guru dapat menyusun pedoman instruksional *game Puzzle kata* seperti di bawah ini:

Tabel 1.16
Pedoman Instruksional *Game Puzzle Kata*

Elemen Game	Bentuk
Pemain	Kelompok
Tujuan	Menyusun *Puzzle kata* yang berisi kata-kata yang diambil dari lirik lagu nasional dan daerah.
Prosedur	*Puzzle kata* yang diletakkan pada dua keranjang yang berbeda dipilih oleh pemain dan disusun sesuai dengan judul lagu yang diberikan kepada pemain.
Aturan	1. Guru menyediakan dua keranjang *puzzle kata* untuk masing-masing kelompok. 2. Masing-masing keranjang memiliki beberapa ikatan *puzzle kata*, satu ikatan *puzzle kata* mewakili satu judul lagu. 3. Pemain menyusun *puzzle kata* secara berurutan sesuai dengan rangkaian lirik lagu. 4. Pemain tidak mendapatkan nilai apabila salah menyusun *puzzle kata*. 5. Permainan selesai jika waktu habis.
Waktu yang disediakan	60 detik/pertanyaan
Tantangan	Pemain harus menyusun *puzzle kata* dengan benar dan tepat waktu.
Hasil	*Score*

Kegiatan Pembelajaran:

Pada tahapan pembelajaran 4, guru dapat menggunakan *Game Based Learning* dalam pembelajaran. *Game Based Learning* yang digunakan hendaknya menyertakan pedoman instruksional yang tepat agar tujuan pemecahan masalah dari keterampilan individu dapat dilakukan. *Game Based Learning* ini cukup

efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena dalam proses pembelajaran, *Game Based Learning* ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui media yang menarik dan menantang, serta dapat menarik minat dan perhatian peserta didik pada matapelajaran dan mampu menawarkan lingkungan belajar yang intuitif dan kolaboratif. Kegiatan pembelajaran 4 dapat terlihat pada uraian di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.

b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Ampar-ampar pisang” atau lagu nasional dan lagu daerah lainnya. Guru memberikan penguatan tentang kekayaan budaya Indonesia. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap keberagaman budaya Indonesia.

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.

f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan video lagu-lagu nasional dan daerah yang menjadi materi sebelumnya.

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video atau cerita verbal tentang ragam lagu nasional dan daerah sebagai bentuk keragaman budaya dan semangat nasionalisme.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu “Suwe ora jamu” secara bersama-sama.

   (Teks dan notasi lagu “Suwe Ora Jamu” bisa dilihat dengan mengunjungi link berikut. https://www.seputarmusikal.com/2018/02/sue-ora-jamu.html)

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang ditayangkan dan dinyanyikan bersama-sama. Guru memancing

sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “Apakah kalian mengetahui judul lagu dari lirik lagu; *mana dimana anak kambing saya*?

e. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu nasional dan daerah yang dipelajarinya, guru memberikan permainan tebak lagu berdasarkan lirik lagu dengan menggunakan strategi *Game Based Learning.* Guru membagi kelas menjadi dua kelompok, dan melakukan permainan tebak lagu menggunakan media *puzzle kata* berbahan kertas. Guru melemparkan pertanyaan berupa judul lagu, bagi kelompok yang dapat mengangkat tangannya lebih awal, mereka dapat memilih keranjang *puzzle kata*, dan menjawab pertanyaan tersebut dengan menyusun *puzzle kata* yang memuat tulisan lirik lagu secara berurutan dan tepat. Apabila *puzzle kata* yang disusun benar, seluruh pemain *Puzzle kata* dapat bernyanyi secara bersama-sama disertai dengan gerakan badan (gerak dan lagu), namun apabila kelompok tersebut salah, maka kelompok lain berhak untuk menjawab pertanyaan tersebut dan mengambil *puzzle kata* yang ada di keranjangnya dan menyusun *puzzle kata* tersebut.

f.

Mana dimana, anak kambing saya

Anak kambing tuan ada di pohon waru

Mana dimana jantung hati saya

Jantung hati tuan ada di Kampong baru

Caca marica hei hei

Caca marica hei hei

Caca marica ada di Kampong baru

Gambar Ilustrasi 1.13

g. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memberikan kesan pada pembelajaran 4.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh aktivitas permainan tersebut.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh lagu yang dimainkan dan dinyanyikan.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penguatan terhadap nilai-nilai nasionalisme dan keberagaman budaya Indonesia sebagai modal pembangunan bangsa.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran 4.

e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 4 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Game Based Learning* di atas, yakni dengan menggunakan permainan *puzzle kata*.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Penilaian ini digunakan untuk melihat aspek minat dan motivasi peserta didik, dengan tetap memperhatikan sisi emosional peserta didik, seperti pengendalian perasaan, dorongan minat, dan ketaatan moral. Hasil dari penilaian ini mengarah pada terfasilitasinya aspek kognitif peserta didik. Metode penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 ini adalah pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.17
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memiliki keinginan kuat permainan pembelajaran musik.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap lagu yang dinyanyikan.					
	Berpartisipasi aktif dalam melakukan permainan *puzzle kata.*					

b. Penilaian Pengetahuan
   Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 dapat dilakukan dengan melihat aspek analisis. Penekannya adalah pada proses memisahkan dua bentuk lagu, yakni lagu nasional dan lagu daerah. Kategori analisis yang digunakan adalah analisis elemen, yakni analisis terhadap elemen-elemen lirik lagu yang melekat pada lagu nasional dan lagu daerah.

Tabel 1.18
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat berdasarkan judul lagu.					
	Mampu mengorganisasikan lagu nasional dan lagu daerah ditunjukkan dengan kemampuan menyusun lirik lagu dengan tepat.					

c. Penilaian Keterampilan
   Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat bagaimana aspek psikomotorik peserta didik digunakan dalam praktik menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Aspek penilaian yang dilihat adalah kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi lagu, seperti membedakan judul lagu, lirik lagu, dan melodi vokal. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.19
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menunjukkan lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan lirik lagu dengan tepat.					
	Mampu mengelompokkan judul lagu nasional dan lagu daerah sesuai judul lagu dengan benar .					
	Mampu menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah secara ekspresif ditunjukkan dengan kerampilan menggunakan badan untuk mengikuti gerak lagu.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan bagi guru agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.20
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait kemampuan peserta didik dalam membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyusun lagu daerah dan lagu nasional dan menyanyikannya dengan disertai gerakan tumbuh sebagai media ekspresi lagu (gerak dan lagu).

Tabel 1.21
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu nasional	Judul Lagu Daerah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
dst.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas I
Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
ISBN : 978-602-244-319-3

Unit Pembelajaran 2

Tepuk Tangan dan Entakan Kakimu!

Jenjang SD/MI Kelas I dengan rekomendasi alokasi waktu [8 x (2 x 35')]

CAPAIAN PEMBELAJARAN:
Peserta didik mampu memahami denyut/pulsa, tempo dan pola ritme sederhana

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengidentifikasi pulsa dan jenis tempo secara sederhana
- Peserta didik mampu menirukan pulsa dan jenis tempo secara sederhana
- Peserta didik mampu mengidentifikasi pola ritme sederhana
- Peserta didik mampu menirukan pola ritme sederhana
- Peserta didik mampu memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana

Pada unit pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu membangun persepsi musikal tentang pulsa, tempo dan ritme dengan cara mendengar, mengamati dan menirukan berbagai sumber bunyi dari tubuh dan lingkungan sekitar mereka. Peserta didik juga diberikan pengalaman praktik tentang denyut/pulsa, tempo dan ritme, melalui permainan tepuk tangan, hentakkan kaki dan bernyanyi bersama. Pengetahuan dan keterampilan tersebut ditujukan untuk menumbuhkan kreativitas, sarana melatih pengembangan pribadi, dan interaksi sosial peserta didik. Guru dapat mengenalkan fenomena denyut/pulsa, tempo dan ritme dalam keseharian. Guru mendemonstrasikan contoh-contoh sederhana mengenai denyut/pulsa, tempo dan ritme. Selanjutnya guru dapat menilai ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan pertanyaan, apakah peserta didik dapat membuat pola ritme bertempo dari permainan tepuk tangan dan entakan kaki. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama. (1) Bentuk tes: peserta didik mendemonstrasikan pulsa/denyut/ketukan, tempo dan ragam pola ritme sederhana dari permainan tepuk tangan dan bernyanyi bersama (2) Bentuk non-tes: guru dapat mengobservasi pengalaman praktik tentang pulsa/denyut/ ketukan, tempo dan ragam pola ritme dari masing-masing peserta didik.
Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 3 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui satu kegiatan dan penilaian pembelajaran:

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu menggali aspek kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menirukan pulsa dengan tempo sederhana. Pendekatan pembelajaran dilakukan dengan model *Collaborative Learning.* Tujuannya adalah menciptakan keterlibatan yang bermakna bagi peserta didik. Model pembelajaran ini menumbuhkan sikap tanggungjawab, kerjasama, tenggang rasa, dan melatih kesepahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru harus mampu mendorong peserta didik untuk mampu mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana. Pada pembelajaran ini guru mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan ekplorasi ragam pola ritme. Pada pembelajaran ini peserta didik dilatih untuk meningkatkan keterampilan memainkan ragam pola ritmis. Pada kegiatan pembelajaran 2, pengenalan pola ritmis dapat dimulai dengan dorongan rasa ingin tahu terhadap berbagai ragam pola ritmis yang dicontohkan guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempersiapkan metode pembelajaran praktik. Adapun penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana. Guru dapat menggunakan strategi pemodelan pada pembelajaran 3 ini. Strategi pemodelan digunakan agar peserta didik dapat terpandu dengan baik. Hal ini karena pemodelan adalah komponen penting dari pengajaran musik yang

efektif. Langkahnya adalah guru lebih awal mendemonstrasikan permainan pola ritme sederhana, dan peserta didik melakukan imitasi atas pola ritme yang ditunjukkan guru. Guru dapat menggunakan pendekatan praktik dalam kegiatan pembelajaran 3 ini. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini harus meletakkan konten, peluang, dan pengajaran berbeda yang benar-benar menempatkan peserta didik sebagai pusat pengalaman belajar. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 1

Mari Mengenal Ketukan

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Kegiatan pembelajaran 1 diawali dengan materi tentang elemen dasar musik yang berhubungan dengan waktu, yakni denyut/pulsa/ketukan dan tempo sederhana. Denyut sebagai elemen musik paling dasar menurut teori musik merupakan ketukan berulang, teratur, berdurasi pendek, dan tepat sama. Contohnya, bunyi tetesan air, detak arloji, detak jarum jam dinding, denyut nadi, detak jantung, metronome dan bunyi-bunyi lainnya. Faktanya secara umum denyut dapat dirasakan, didengar dan bahkan direspon. Oleh karena itu, terkait soal denyut ini guru dapat memberikan contoh-contoh fenomena bunyi kepada peserta didik, baik dari bunyi-bunyi di lingkungan sekitar maupun denyut yang berasal dari tubuh mereka sendiri. Pengetahuan tentang denyut menjadi bagian penting mendasar dalam pengalaman ritmis dalam musik. Materi selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran ini adalah tentang persepsi temporal sederhana. Tempo pada dasarnya merupakan waktu atau kecepatan dalam ukuran langkah tertentu. Dalam konteks musik, tempo merupakan ukuran seberapa cepat musik dimainkan. Secara internasional satuan tempo disebut BPM (*Beat Per Minute*), yang berarti dalam satu menit terdapat berapa ketukan. Ketukan dalam satuan BPM biasa menggunakan angka, contohnya 120 BPM yang berarti ada 120 ketukan dalam satu menit. Apabila kata *beat* diibaratkan langkah kaki, guru dapat memberi contoh dengan langkah kaki atau tepukan tangan 4 ketukan. Dimulai dengan 4 ketukan langkah kaki atau tepukan tangan sembari diucapkan angka 1-2-3-4 secara berulang dengan kecepatan pelan. Kemudian 4 ketukan tersebut dinaikkan kecepatannya menjadi sedang hingga cepat.

Gambar Ilustrasi 2.1 *anggota tubuh menjadi media belajar musik*

Selain itu guru juga dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyanyikan lagu anak sederhana yang familiar. Lagu tersebut dinyanyikan sebanyak 3 kali dengan tempo berbeda. Percobaan pertama guru memandu peserta didik bernyanyi dengan ketukan tepukan tangan bertempo lambat, kemudian kali kedua bertempo sedang dan kali ketiga dengan tempo cepat. Semakin banyak dan variatif pengalaman praktik yang diberikan diharapkan mampu membangun pengetahuan dan persepsi musikal peserta didik terkait dengan denyut/pulsa/ketukan dan tempo.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menirukan pulsa dengan tempo sederhana.

Alokasi Waktu:TM [2 x (2 x 35')]

Persiapan Mengajar:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 1 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya (1) materi audio-visual: info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait

materi pembelajaran dan pengayaan (2) referensi pustaka dan media audio-visual (3) perangkat asesmen/penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa form penilaian

5. Guru dapat mempersiapkan materi dengan melihat tampilan video pada link di bawah ini.
   1) Music Theory Lessons for Kids:
      Tempo: https://www.youtube.com/watch?v=3ajAY5fmF94
   2) Tempo lagu dan contohnya: https://www.youtube.com/watch?v=UyOpRmpS-Fs&t=149s

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan perkenalan.

b. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima materi dengan mendemonstrasikan contoh-contoh materi berupa audio, visual, dan audio-visual.

c. Guru menanyakan respon peserta didik terhadap contoh-contoh materi yang disajikan.

2. Kegiatan Inti

a. Guru meminta peserta didik meletakkan tangan pada dada sebelah kiri, guna merasakan denyut jantung dan menjelaskan tentang pulsa.

> *Kecepatan denyut nadi, dan osilasi listrik dari sistem saraf pusat merupakan indeks tempo alami. Tempo alami dan spontan seperti itu disebut tempo pribadi, dan intervalnya sekitar 0,75 detik, yang merupakan waktu yang sama untuk detak jantung orang dewasa*
>
> *Iwanaga, M. (1995)*

b. Guru meminta peserta didik menirukan suara denyut jantung masing-masing dan memindahkan suara tersebut ke dalam tepukan tangan.

Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 2.2 *bertepuk tangan, membuat sumber bunyi dan suara*

c. Guru dapat memberikan contoh-contoh lain seperti detak jam, tetesan air, dan lain sebagainya.
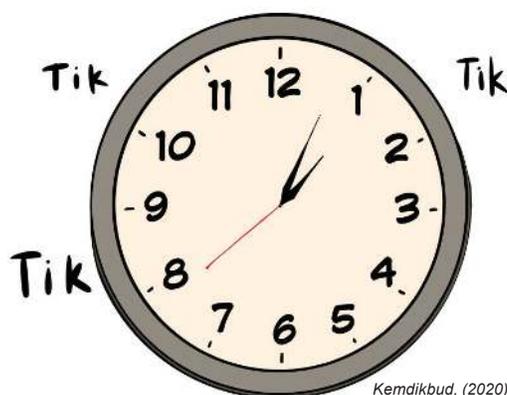
Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 2.3 *Suara ritmik jarum jam juga mengandung aspek musikal*

d. Guru memberikan contoh-contoh perbedaan tempo cepat, sedang dan lambat dengan langkah kaki, persis dengan subbab materi pembelajaran.
e. Guru memberikan contoh-contoh perbedaan tempo cepat, sedang dan lambat tepukan tangan diikuti oleh semua peserta didik.
f. Guru memberikan kesimpulan tentang pulsa/denyut/ketukan dan tempo dasar.

3. Kegiatan Penutup

Guru menutup kelas, berdoa bersama, dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Aku Seorang Kapiten” sembari keluar kelas dengan menghentakkan kaki kiri-kanan dan bertepuk tangan mengikuti tempo lagu.
Teks dan notasi lagu “Aku Seorang Kapiten” dapat diakses melalui link berikut.
Sumber: http://mediamakalahpendidikan.blogspot/2014/08/not-angka-lagu-anak-indonesia.html

Pembelajaran Alternatif:

Apabila peserta didik berhasil menyelesaikan materi ini dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk mempraktikkan ketukan dengan beragam tempo

dengan media tubuh masing-masing. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh konkret terkait pulsa/denyut/ketukan, dan tempo yang paling sederhana dan mudah dipahami. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

a. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan perkenalan
b. Guru meminta peserta didik meletakkan tangan pada dada sebelah kiri, guna merasakan denyut jantung dan menjelaskan tentang pulsa
c. Guru meminta peserta didik menirukan suara denyut jantung masing-masing dan memindahkan suara tersebut ke dalam tepukan tangan
d. Guru memberikan contoh-contoh perbedaan tempo cepat, sedang dan lambat dengan tepukan tangan atau langkah kaki diikuti oleh semua peserta didik
e. Guru meminta peserta didik menirukan suara kentongan atau suara-suara yang ada di lingkungan sekitar dengan tepukan tangan
f. Guru memberikan kesimpulan tentang pulsa/denyut/ketukan dan tempo dasar
g. Guru menutup kelas, berdoa bersama dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Hari Merdeka" sembari keluar kelas dengan menghentakkan kaki kiri-kanan dan bertepuk tangan mengikuti tempo lagu

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat respon emosional peserta didik dalam mencapai pembelajaran 1. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif.					
	Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam menuliskan ragam bunyi, ketukan, dan tempo ketukan yang ada di sekitar mereka. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan ragam bunyi dalam membuat karya kreatif sederhana melalui ragam bunyi, ketukan, dan tempo ketukan yang diketahui peserta didik.

Tabel 2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu mengenal 3 jenis ketukan/denyut/pulsa dalam konteks musik dan kehidupan sehari-hari.					
	Mampu menirukan 3 jenis bunyi-bunyi dari lingkungan sekitar dan tubuh masing-masing yang memiliki prinsip ketukan/denyut/pulsa.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam membedakan berbagai jenis bunyi dan ketukannya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menirukan aneka bunyi dan ketukan bunyinya.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 1 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Agar peserta didik mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk berlatih bermain tepuk tangan dan langkah kaki bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

Ayo Bermain Ritme

Kegiatan pembelajaran 2 dilanjutkan dengan materi musikal yang masih terkait dengan waktu, yaitu ritme. Dalam terminologi musik, ritme dihasilkan oleh dua faktor, yaitu aksen dan panjang-pendek ketukan, bunyi ataupun nada. Ketukan ini bergerak secara teratur, berdurasi panjang-pendek yang membentuk sebuah pola. Untuk menangkap suatu pola ritme perlu didengarkan berulang agar dapat melihat jenis strukturnya, apakah berulang (*repetitive*), bervariasi, progresif/gradasi (berubah bertahap), maupun berkelanjutan. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini guru memberikan contoh sederhana dari pola ritme berulang dari permainan tepukan tangan, permainan suku kata maupun bunyi-bunyian di lingkungan sekitar. Bentuk permainan ini akan diuraikan secara lanjut pada subbab kegiatan pembelajaran. Selain itu metode lain untuk menambah pemahaman kepada peserta didik terkait pola ritme sederhana adalah dengan memberikan contoh bunyi-bunyian berpola di lingkungan sekitar mereka. berbagai bunyi-bunyian tersebut antara lain seperti suara panji gamelan menempa gong Jawa Tengah, nyanyian tari kecak di Bali, kereta api berjalan, kentongan ronda, dan lain sebagainya. Dengan melihat, mendengarkan dan menirukan bunyi benda-benda di lingkungan sekitar tersebut, diharapkan peserta didik dapat membangun persepsi tentang pola ritme dasar, sekaligus sebagai upaya memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.

Gambar Ilustrasi 2.4 *Bunyi pukulan pandai besi merupakan contoh bunyi yang berpola*

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana.

Alokasi Waktu:TM [4 x (2 x 35')]

Persiapan Mengajar:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 2 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya (1) materi audio-visual: info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan (2) referensi pustaka dan media audio-visual (3) perangkat asesmen/penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa form penilaian.
5. Guru dapat mempersiapkan pengkayaan materi dengan melihat tampilan video pada link di bawah ini:
    a. Pembelajaran unsur musik-ritme: https://www.youtube.com/watch?v=I3ad-PBWJL0
    b. *Clap Clap - Rhythm Lesson*: https://www.youtube.com/watch?v=anmcoVFcvc0
    c. *Clap Your Hands* | *Action Songs for Children* | *The Kiboomers*: https://www.youtube.com/watch?v=C3c8fzbsfOE

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Guru membuka kelas dengan salam.
b. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai kelas.
c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

a. Guru memberikan pengantar tentang materi ritme dasar dengan memutar video berbagai suara-suara yang ada di lingkungan sekitar, seperti suara panji menempa gong, nyanyian kecak, kereta api berjalan, kentongan dan lain sebagainya.

Setiap bahasa dicirikan oleh unsur-unsur musik yang sangat spesifik dalam bentuk prosodinya, yaitu sistem intonasi dan ritme penyusunnya. Intonasi adalah salah satu fitur prosodi yang paling penting.

Fonseca-Mora, C., Toscano-Fuentes, C., & Wermke, K. (2011)

b. Guru mempraktikkan permainan "Sebutkan Suku Kata" dengan menampilkan gambar-gambar sesuai contoh berikut ini.

Tabel 2.5 Pola ritme sederhana dengan 2 ketukan dalam satu siklus

2 Ketukan Berulang	1	2
Suku kata	JE	RUK
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan		
Suku kata	PEN	SIL
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan		
Suku kata	SU	CI
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan		

Tabel 2.6 Pola ritme sederhana dengan 3 ketukan dalam satu siklus

3 Ketukan Berulang	1	2	3
Suku kata	PE	PA	YA
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan			
Suku kata	SE	PA	TU
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan			
Suku kata	PEN	CIP	TA
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan			

Tabel 2.7 Pola ritme sederhana dengan 4 ketukan dalam satu siklus

4 Ketukan Berulang	1	2	3	4
Suku kata	JE	RUK	MA	NIS
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan				
Suku kata	PA	PAN	TU	LIS
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan				
Suku kata	MA	HA	KA	SIH
Keterangan: Tiap suku kata dibaca penuh dalam satu ketukan				

c. Pada praktik permainan suku kata di atas guru dapat menggunakan kata-kata lainnya terkait dengan benda, buah-buahan, binatang, bilangan, ketuhanan, kemanusiaan maupun kebangsaan.
d. Guru juga dapat mendemonstrasikan contoh pola ritme sederhana dengan permainan "Tepuk Tangan dan Entakan Kaki" dengan menampilkan ilustrasi pola ritme ditulis dipapan tulis maupun melalui Proyektor sesuai contoh di bawah ini dan meminta peserta didik mempraktikkannya.

Tabel 2.8 Pola Ritme Sederhana 2 Ketukan

Ketukan teratur berulang dipandu oleh guru	1	2
Pola Ritme dari Tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh peserta didik	●●	○
Keterangan: dua simbol ● pada ketukan 1 dimainkan secara cepat dalam dua kali entakan kaki, sedangkan simbol ○ pada ketukan 2 berarti dimainkan utuh satu kali tepukan.		

Tabel 2.9 Pola Ritme Sederhana 3 Ketukan

Ketukan teratur berulang dipandu oleh guru	1	2	3
Pola Ritme dari Tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh peserta didik	○	○	●
Keterangan: simbol ○ berarti tepukan tangan dan simbol ● berarti entakan kaki			

Tabel 2.10 Pola Ritme Sederhana 4 Ketukan

Ketukan teratur berulang dipandu oleh guru	1	2	3	4
Pola Ritme dari Tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh peserta didik	○	○	●	○
Keterangan: masing-masing simbol ○ pada ketukan 1, 2 & 4 dimainkan dengan tepukan tangan, sedangkan dua simbol ● pada ketukan 3 berarti dimainkan entakan kaki cepat dalam satu ketukan.				

e. Peserta didik diminta memilih salah seorang temannya untuk memainkan bersama pola ritme sederhana yang dicontohkan oleh guru.
f. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk dipraktekkan di rumah dengan didampingi orang tua dan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya, berikut contoh lembar kerja tersebut:

Nama:
Kelas:
Tepuklah tanganmu sesuai dengan jumlah gambar buah-buahan dan benda di bawah ini, mintalah orang tuamu memandu tempo permainannya
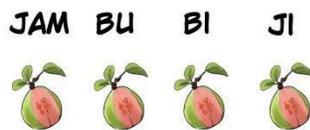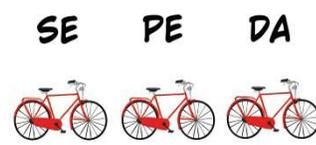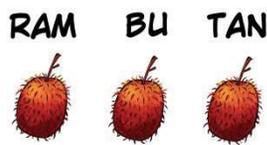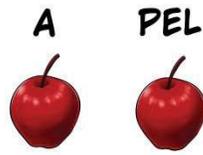
Carilah kata benda dengan jumlah suku kata 2, 3, 4, dan mintalah bantuan orang tuamu bila kesulitan

2 suku kata	3 suku kata	4 suku kata

Gambar Ilustrasi 2.5

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa pola ritme apabila disusun dengan baik, dan apabila dibunyikan secara berulang-ulang dapat membentuk pola ritme yang indah.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 3.
e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran, selanjutnya guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Kalau Kau Suka Hati” sebelumnya menuju keluar kelas.

Notasi dan teks lagu: "Kalau Kau Suka Hati", bisa didapatkan dengan mengunjungi link berikut.

Sumber: https://not-pianikaku.blogspot/2019/04/not-angka-pianika-lagu-kalau-kau-suka-hati.html

Pembelajaran Alternatif:

Apabila peserta didik berhasil menyelesaikan materi ini dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk mempraktikkan ketukan dengan beragam tempo dengan media tubuh masing-masing bersama orang tua di rumah. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh konkret terkait pola ritme yang paling sederhana dan mudah dipahami. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan perkenalan.
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.
3. Guru mempraktikkan contoh ritme dasar dengan cara menepuk tangan dan menghentakkan kaki dengan pola ritme sederhana repetitive (berulang), contoh persis seperti pada bagian kegiatan pembelajaran utama di atas.
4. Guru memberikan kesimpulan tentang ritme.
5. Guru menutup kelas, berdoa bersama dan mengajak peserta didik memainkan pola ritme sederhana sebelumnya menuju keluar kelas.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. **Penilaian Sikap**

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.11
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengenal ragam pola ritme. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam memainkan ragam pola ritme sederhana. Adapun pedoman penilaiannya dapat terlihat seperti di bawah ini:

Tabel 2.12
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	mampu mengidentifikasi pola ritme 2 ketukan.					
	mampu mengidentifikasi pola ritme 3 ketukan.					
	mampu mengidentifikasi pola ritme 4 ketukan.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menirukan pola ritme sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.13
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu memainkan pola ritme 2 ketukan					
	Mampu memainkan pola ritme 3 ketukan					
	Mampu memainkan pola ritme 4 ketukan					
	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Menggambarkan apa yang sedang dipikirkan.					
	Mampu menggabungkan tiga ragam pola ritme sederhana yang dicontohkan guru.					

7. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.14
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 3 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Pengayaan

Agar peserta didik mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk berlatih bermain tepuk tangan dengan pola ritme sederhana bertempo cepat dan lambat bersama keluarga di rumah.

Ayo Mainkan Ritmenya

Banyak penelitian yang menyatakan bahwa musik penting bagi perkembangan kecerdasan anak, salah satunya Robert Oestein yang menyebutkan bahwa belajar musik dapat melibatkan aktivitas otak kiri dan kanan bersamaan. Belahan otak kiri yang aktif bermanfaat pada pengembangan fungsi analitik khususnya kegiatan bidang matematika, bahasa dan logika, sedangkan otak kanan yang aktif bermanfaat untuk pengembangan kreativitas seperti kegiatan persepsi, imajinasi, dan lain sebagainya. Salah satu bagian dalam musik yang terkait dengan prinsip matematis sekaligus persepsi adalah pola ritme, sehingga pengetahuan mengenai pola ritme dapat mengembangkan kecerdasan dan kemampuan otak anak. Pada hakikatnya pola ritme dapat memberikan dan menentukan karakter pada sebuah karya musik, hal ini dikarenakan ritme yang disusun menjadi pola memberikan alunan yang dapat menggerakkan perasaan dan tak jarang terkait dengan gerak fisik tubuh manusia. Ritme tersebut dapat kita tangkap sebagai suatu pola apabila kita dengarkan berulang-ulang. Untuk itu pada kegiatan pembelajaran 3 ini, guru meningkatkan secara bertahap materi tentang ritme dengan pola-pola sederhana namun bervariasi. Pada praktiknya guru dapat menggunakan tepukan tangan dan entakan kaki atau media sederhana yang tersedia di lingkungan kelas, untuk memainkan pola ritme sederhana yang dikembangkan dan variatif dengan beragam tempo.

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana.

Alokasi Waktu:TM [2 x (2 x 35′)]

Persiapan Mengajar:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 3 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Materi audio-visual, seperti info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan.
5. Guru dapat mempersiapkan pengkayaan materi dengan melihat tampilan video pada link di bawah ini:
    1) Situs yang berisikan berbagai contoh permainan musikal: www.letsplaykidsmusic.com
    2) Metode Belajar Musik - Latihan Ritmik/Ketukan, Yuk! oleh Recky Darmawan: https://www.youtube.com/watch?v=zTxBvm2H_LI
    3) Memainkan alat perkusi dari barang bekas dengan pola irama sederhana: https://www.youtube.com/watch?v=Js9fahFNZAg
6. Referensi pustaka
7. Perangkat penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa form penilaian.

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.

b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama dengan membawakan lagu "Berkibarlah benderaku" atau lagu nasional lainnya.

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru meminta masing-masing peserta didik mempresentasikan lembar kerja yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan apresiasi terhadap tugas tersebut .
b. Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok pertama bertepuk tangan sesuai tempo yang diarahkan guru dan kelompok kedua memainkan ritme dasar sederhana dalam 2 ketukan, 3 ketukan, dan 4 ketukan seperti contoh di bawah ini.

Ketukan teratur berulang dipandu oleh kelompok 1	1 ○ DUK! DUK!	2 ○ PROK! PROK!
Keterangan: simbol ○ dimainkan penuh dengan tepukan tangan pada tiap hitungan		
Pola ritme dari tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh kelompok 2	●● DUK! DUK!	○ PROK!
Keterangan: - Simbol ●● pada ketukan 1 dimainkan dengan dua kali entakan kaki secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ○ pada ketukan 2 dimainkan dengan satu kali tepukan tangan secara penuh		

Ketukan teratur berulang dipandu oleh kelompok 1	1 ○	2 ○	3 ○
Keterangan: simbol ○ dimainkan penuh dengan tepukan tangan pada tiap hitungan			

Pola ritme dari tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh kelompok 2	●	●	○
Keterangan: - Simbol ● pada ketukan 1 dan 2 dimainkan dengan satu kali entakan kaki secara penuh - Simbol ○ pada ketukan 3 dimainkan dengan satu kali entakan kaki secara penuh			

Ketukan teratur berulang dipandu oleh kelompok 1	1 ○	2 ○	3 ○	4 ○
Keterangan: simbol ○ dimainkan penuh dengan tepukan tangan pada tiap hitungan				
Pola ritme dari tepukan tangan dan entakan kaki dimainkan oleh kelompok 2	○○	●●	○○	●
Keterangan: - Simbol ○○ pada ketukan 1 dimainkan dengan tepukan tangan sebanyak dua kali secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ●● pada ketukan 2 dimainkan dengan entakan kaki sebanyak dua kali secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ○○ pada ketukan 3 dimainkan dengan tepukan tangan sebanyak dua kali secara cepat dalam satu ketukan - Simbol ● pada ketukan 4 dimainkan dengan entakan kaki sebanyak satu kali penuh dalam satu ketukan				

c. Guru dapat menyampaikan kepada peserta didik bisa mencoba mengganti tepukan tangan maupun entakan kaki dengan menggunakan stik drum bila ada atau tepukan tangan ke meja masing-masing.
d. Peserta didik diminta berlatih mempraktikkan permainan ini bersama teman disebelahnya dengan tempo pelan, sedang hingga cepat.
e. Guru meminta peserta didik menceritakan masing-masing pengalaman mereka selama belajar tentang ketukan, tempo hingga pola ritme.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa ritme lagu dapat digunakan untuk belajar pengenalan bahasa, dan mengenal banyak kosakata, dan belajar kata.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 3.
e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran, kemudian guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu "Naik Delman" bersama-sama.

   Notasi dan teks lagu : "Naik Delman", bisa didapatkan dengan mengunjungi link berikut.

   Sumber: https://not-pianikaku.blogspot/2019/04/not-angka-pianika-lagu-naik-delman.html

Pembelajaran Alternatif:

Apabila peserta didik berhasil menyelesaikan materi ini dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk mencoba melatih dan mengembangkan pola ritme beragam tempo dengan baik dengan media tubuh masing-masing maupun benda-benda di sekitar bersama orang tua Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh konkret terkait pola ritme yang paling sederhana dan mudah dipahami. Guru dapat melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Guru membuka kelas dengan salam, mengajak peserta didik berdoa dan dilanjutkan dengan perkenalan.
2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.
3. Guru mendemonstrasikan langsung contoh pengembangan pola ritme dasar seperti pada kegiatan pembelajaran utama di atas dan meminta peserta didik mempraktikkannya.
4. Guru dapat menyampaikan kepada peserta didik bisa mencoba mengganti tepukan tangan maupun entakan kaki dengan menggunakan stik drum bila ada atau tepukan tangan ke meja masing-masing.
5. Guru memberikan kesimpulan tentang ritme.
6. Guru menutup kelas, berdoa bersama dan mengajak peserta didik memainkan pola ritme sederhana sebelumnya menuju keluar kelas

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. **Penilaian Sikap**

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan pemahaman atas ragam nada. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.15
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif.					
	Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi kata benda dengan beragam jumlah suku kata dalam rangka mengenal pola ritme. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam memainkan beragam pola ritme sederhana yang dicontohkan guru dengan tubuh sebagai media maupun benda-benda di sekitar.

Tabel 2.16
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu mengidentifikasi dua kata benda dengan beragam jumlah suku kata dalam rangka mengenal pola ritme.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu mengenal tiga ragam pola ritme dengan ragam ketukan: 2 ketukan, 3 ketukan, dan 4 ketukan.					
	Mampu memainkan dua pola ritme sederhana yang dicontohkan guru dengan tubuh sebagai media maupun benda-benda di sekitar.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan pengembangan pola ritme sederhana dengan kaidah tempo, baik dari tubuh sendiri maupun instrumen perkusif sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.17
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Mengeksplorasi berbagai media atau bahan sebagai sumber bunyi yang musikal.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.18
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 4 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Agar peserta didik mampu memahami tujuan dan maksud pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik untuk bermain pola ritme sederhana dengan beragam tempo bersama keluarga dan teman bermain di rumah.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas I
Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
ISBN : 978-602-244-319-3

Dengarkan dan Bunyikan

Jenjang SD/MI Kelas I dengan rekomendasi alokasi waktu [6 x (2 x 35')]

PETA KONSEP CAPAIAN PEMBELAJARAN
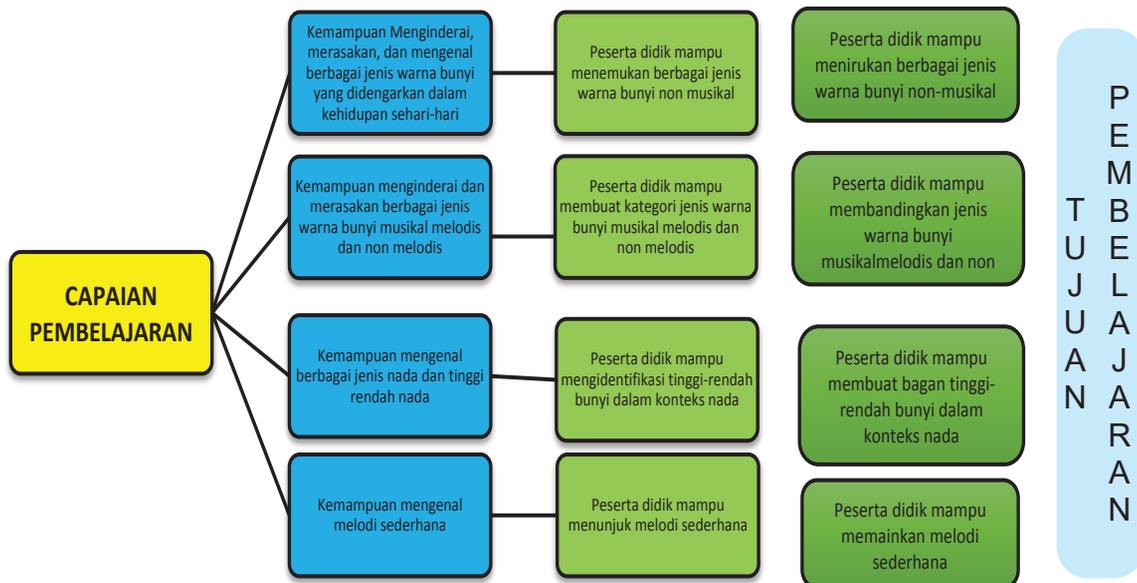
Pada unit pembelajaran 3, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam menggunakan indera mereka untuk merasakan, mengenal berbagai jenis warna bunyi dan sumber bunyi musikal, baik melodis maupun non-melodis, serta mengenal berbagai jenis warna bunyi dan sumber bunyi non-musikal. Pada pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi tinggi rendah bunyi dalam konteks nada, sehingga peserta didik dapat memiliki perspektif yang luas dalam memandang bunyi musikal maupun non-musikal.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 3 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui satu kegiatan dan penilaian pembelajaran:

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu menggali aspek pendengaran, pengamatan, dan peniruan peserta didik dalam menanggapi berbagai ragam sumber bunyi, baik musikal maupun non-musikal yang ada di lingkungan sekitar. Pendekatan pembelajaran dilakukan dengan model *Collaborative Learning.* Tujuannya adalah menciptakan keterlibatan yang bermakna bagi peserta didik. Model pembelajaran ini menumbuhkan sikap tanggungjawab, kerjasama, tenggang rasa, dan melatih kesepahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru harus mampu menggali kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis. Pada pembelajaran ini guru mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan ekplorasi ragam bunyi alat musik, dan peserta didik dilibatkan secara praktik agar dapat melatih kemampuan berpikir musikal. Pada pembelajaran 2, pengenalan bunyi musikal dapat dimulai dengan dorongan rasa ingin tahu terhadap suara-suara alat musik, sehingga peserta didik dapat mengingat bunyi musikal tersebut dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru mempersiapkan metode pembelajaran yang dapat memberikan ruang atas aktivitas kedua belahan otak, memori, motivasi dan kepekaan budaya peserta didik. Adapun penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru harus mampu menggali aspek kepekaan rasa musikal. Dengan menumbuhkan kepekaan musikal, peserta didik dapat membedakan jenis dan warna bunyi, serta tinggi rendah nada, dan ditahap selanjutnya dapat membuat melodi sederhana. Model pembelajaran yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran 3 adalah model pembelajaran praktik. Dengan model pembelajaran praktik, sisi emosional peserta didik, seperti kesenangan dan minat, dapat muncul. Sisi emosional ini mampu menciptakan motivasi jangka panjang yang baik bagi proses pembelajaran berikutnya. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat mendemonstrasikan permainan melodi utama dari lagu-lagu nasional dan lagu daerah. Guru dapat menggunakan strategi pemodelan pada pembelajaran 4. Strategi pemodelan digunakan agar peserta didik dapat terpandu dengan baik. Hal ini karena pemodelan adalah komponen penting dari pengajaran musik yang efektif. Langkahnya adalah guru lebih awal mendemonstrasikan melodi lagu, dan peserta didik melakukan imitasi atas melodi lagu tersebut. Guru dapat menggunakan pendekatan permainan dalam pembelajaran ini. Pendekatan ini membuat peserta didik berpikir bahwa mereka sedang bermain padahal sebenarnya mereka sedang belajar dalam waktu yang sama. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini harus meletakkan konten, peluang, dan pengajaran berbeda yang benar-benar menempatkan peserta didik sebagai pusat pengalaman belajar. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 1

Bermain Bunyi

Mendengar merupakan anugerah Illahi. Dengan mendengar, kita dapat menginderai berbagai bunyi. Kita dapat merasakan bunyi-bunyi tersebut. Kita juga dapat mengenal sumber dan lokasi bunyinya. Bunyi juga dapat digunakan untuk emosi keindahan. Membuat orang merasa senang, bahagia, bergembira dan bersemangat. Sebaliknya, bunyi dapat membuat orang merasa sedih dan terharu. Semua bunyi itu adalah informasi. Bunyi-bunyi itu membantu kita mengetahui sesuatu. Bunyi-bunyi itu juga membantu kita untuk mengingat. Bahkan, bunyi-bunyi itu bisa membantu keselamatan kita. Bunyi alarm kebakaran. Sirine pemadam kebakaran. Alarm pintu kereta api. Itu tanda-tanda bunyi yang perlu kita perhatikan. Bunyi juga dapat digunakan untuk emosi keindahan. Membuat orang merasa senang, bahagia, bergembira dan bersemangat. Sebaliknya, bunyi dapat membuat orang merasa sedih dan terharu. Di dalam musik, bunyi-bunyi itu ditata. Antar bunyi disusun hingga membentuk sistem nada. Susunan antarnada itu berbeda-beda. Ada yang disusun menaik. Sebaliknya, ada yang disusun menurun. *Do re mi fa sol la si do* disusun menaik. *Da mi na ti la da* disusun menurun. Jarak antar satu nada ke nada yang lain pun ada yang sama. Ada juga yang berbeda jarak. Setiap budaya memiliki perbedaan sistem nada. Ada sistem nada *diatonik, pelog, salendro*. Warga dunia sekarang banyak yang mengenal nada diatonik. Orang Jawa, Sunda, dan Bali masih melestarikan nada pelog dan slendro. Termasuk, orang Lombok dan Banjar. Uraian di atas memberikan informasi bagaimana jenis warna bunyi dapat digunakan sebagai media ekspresi peserta didik, dan diharapkan peserta didik dapat menggunakan materi bunyi tersebut untuk meningkatkan kemampuan kreativitas musik. Agar peserta didik dapat lebih memahami materi, peserta didik dibimbing untuk melakukan permainan berbagai jenis warna bunyi secara bersama-sama.

Gambar Ilustrasi 3.1 *Guru mendorong peserta didik untuk mulai mengenal susunan nada*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis.

Persiapan Mengajar:
Bagi guru sekolah dasar, pembelajaran musik memiliki peluang besar dalam menumbuhkan kemampuan apresiasi dan kreasi peserta didik terhadap minat belajar. Guru harus mampu mengaitkan pembelajaran musik dengan aktivitas keseharian. Pada kegiatan pembelajaran 1 guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memacu aspek pendengaran, pengamatan, dan peniruan bunyi dalam menanggapi berbagai ragam sumber bunyi yang ada di sekitarnya. Dalam persiapan mengajar, lingkungan belajar harus disiapkan secara optimal, agar dapat memacu kegiatan pembelajaran yang menantang dan relevan, namun juga memungkinkan peserta didik untuk merasa percaya diri dan terkendali, mendorong terciptanya konsentrasi dengan tetap memberikan kesenangan. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Batu kali kecil
2. Botol pasir
3. Dedaunan kering
4. Sapu lidi
5. Suling bambu
6. Alat musik pianika
7. Alat musik rekorder
8. Gambar media pembelajaran yang menghasilkan bunyi melodis dan non melodis.

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara menyenangkan. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat strategi pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, tanpa mengesampingkan upaya membangun fondasi keterampilan dan minat pembelajaran musik ditahap berikutnya dengan tetap melibatkan aspek kecerdasan dan sisi perasaan peserta didik. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk melakukan permainan tepuk tangan, disertai dengan bernyanyi bersama dengan membawakan lagu “Sorak-sorak bergembira” atau lagu permainan lainnya. Guru memberikan penguatan tentang manfaat penggunaan suara sekitar untuk berkreasi musik.
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru membagikan berbagai ragam media pembelajaran, seperti batu kali ukuran kecil, pasir yang telah dimasukkan ke dalam botol, sapu lidi, dan dedaunan kering. Guru memberikan contoh dengan memainkan media tersebut agar dapat menghasilkan bunyi. Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap ragam bunyi tersebut, dengan baik.
b. Setelah guru memberikan contoh, peserta didik dapat mencoba untuk memainkan media pembelajaran tersebut secara mandiri.
c. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba memainkan berbagai macam media pembelajaran tersebut secara bersama-sama.

> *Kebisingan memiliki efek merugikan pada perkembangan kognitif anak-anak sekolah dasar. Diketahui jika tingkat kebisingan tinggi ini akan mempengaruhi memori jangka panjang dan kemampuan membaca, serta mengurangi motivasi belajar anak-anak*
>
> *Shield, B. M., & Dockrell, J. E. (2008)*

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan ragam bunyi yang dimainkan oleh peserta didik. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “Siapakah yang dapat menyebutkan, suara apa saja yang ada di lingkungan sekolah? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?”
e. Guru memberikan penjelasan jika ragam bunyi yang disebutkan peserta didik dan yang dimainkan tadi adalah ragam bunyi non-musikal dan non-melodis.
f. Peserta didik diminta menyebutkan ragam bunyi non-musikal dan non-melodis yang ada di lingkungan sekolah, dan guru menuliskan ragam suara tersebut di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menunjukkan gambar ragam bunyi yang dapat menghasilkan melodi.
g. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis, guru melakukan permainan dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok melakukan permainan terhadap berbagai media pembelajaran yang menghasilkan bunyi tersebut dan melakukan peniruan dalam bentuk suara yang hasilnya kemudian ditampilkan secara bersama-sama dalam pertunjukan kelas.
h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang permainan tersebut di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa bunyi sekitar adalah media sederhana yang dapat digunakan untuk membuat karya musik sederhana.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses kegiatan pembelajaran 1.
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis. Lembar kerja

diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Ada banyak bunyi yang dapat didengar di sekitar kita.
Kita berbicara, burung berkicau, ayam jantan berkokok, kucing mengeong.
Di angkasa pun kita dapat mendengar guntur menggelegar, halilintar menggeledek, dan bunyi pesawat terbang.

Nah apakah kalian dapat menyebutkan berbagai macam bunyi lainnya?
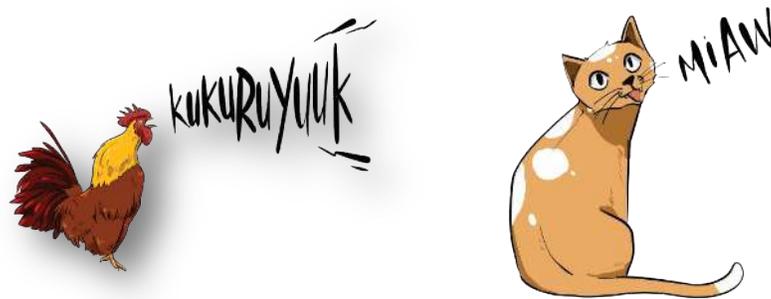
Gambar Ilustrasi 3.2
Peserta didik diajak untuk mengenali berbagai macam jenis suara melodis maupun non melodis yang ada di lingkungan sekitar.

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:
Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 1 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran seperti di atas.

Gambar Ilustrasi 3.3
Guru secara kreatif melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dalam menemukan sumber pembelajaran

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode observasi. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat respon emosional peserta didik dalam mencapai pembelajaran 1. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memberikan perhatian serius terhadap penjelasan guru.					
	Tertarik terhadap simulasi guru ketika menggunakan media pembelajaran.					
	Peserta didik senang mencoba perangkat pembelajaran penghasil warna bunyi.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam menuliskan ragam bunyi yang ada di sekitar mereka. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan ragam bunyi dalam membuat karya kreatif sederhana melalui ragam bunyi yang diketahui peserta didik.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menyebutkan jenis warna bunyi non-musikal minimal 5 jenis.					
	Mampu mengkelompokkan jenis warna bunyi baik melodis dan non-melodis masing-masing 3 jenis.					

c. **Penilaian Keterampilan**
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam membedakan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu memainkan media pembelajaran penghasil warna bunyi masing-masing 3 jenis penghasil warna bunyi.					
	Mampu mencatat 5 jenis warna bunyi yang telah dimainkan ke dalam lembar kerja .					
	Mampu menyusun ragam warna bunyi yang ada di lingkungan sekolah sejumlah 5 jenis.					
	Mampu mengkelompokkan 3 ragam warna bunyi dan dapat menirukan warna bunyi tersebut dengan lisannya.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4
Pedoman Refleksi Guru

No. (1)	Pertanyaan (2)	Jawaban (3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 1 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait kemampuan menemukan berbagai jenis warna bunyi non-musikal, baik melodis dan non-melodis, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan ragam bunyi dan meminta mereka menuliskan tiruannya dalam bentuk tulisan.

Tabel 3.5
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Media Penghasil Bunyi	Warna Bunyi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
dst.			

Kegiatan Pembelajaran 2

Mengenal Bunyi Musikal

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tidak ada alat motivasi yang lebih kuat untuk ditawarkan kepada peserta didik selain kesempatan untuk mengkreasi musik yang unik milik mereka sendiri. Guna mencapai tujuan tersebut, eksplorasi awal mengenai ragam bunyi alat musik adalah modal dasar untuk mengenalkan konstruksi suara musik kepada peserta didik. Pada kegiatan ekplorasi ragam bunyi alat musik, keterlibatan peserta didik untuk melatih pengembangan kemampuan berpikir musikal sangat dibutuhkan. Hal ini sama seperti perolehan bahasa datang melalui eksposur pada ucapan orang lain dan upaya untuk ikut serta dalam percakapan, akuisisi musik pun harus datang melalui eksposur pada pengenalan ragam bunyi musikal. Pada pembelajaran 2, pengenalan bunyi musikal dapat dimulai dengan dorongan rasa ingin tahu terhadap suara-suara alat musik, karena hal ini juga berfungsi sebagai pengingat bunyi musikal. Uraian di atas merupakan pijakan dasar, mengapa mengenal bunyi musikal sangat dibutuhkan peserta didik Fase A.

Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 3.4. *Guru secara kreatif melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar dalam menemukan sumber pembelajaran*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis

Persiapan Mengajar:

Pada pembelajaran 2, pengenalan berbagai suara alat musik, baik ritmis maupun melodis, perlu untuk mempertimbangkan pengembangan empat keterampilan, yakni aktivasi kedua belahan otak, memori, motivasi dan kepekaan budaya yakni dari mana alat musik itu berasal. Guru dalam melakukan persiapan pembelajaran perlu memberikan pertimbangan atas keterlibatan empat keterampilan tersebut. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video permainan alat musik ritmis maupun melodis yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Kartu berisi gambar alat musik.
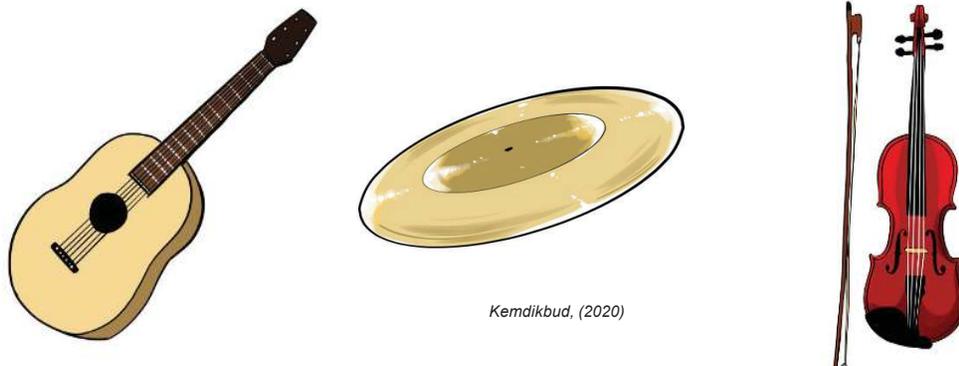
Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 3.6. *Ragam instrumen melodis maupun ritmis perlu diperkenalkan kepada peserta didik untuk mengasah kepekaan musikal mereka.*

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara menyenangkan. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat strategi pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan, tanpa mengesampingkan upaya membangun fondasi keterampilan dan minat pembelajaran musik ditahap berikutnya dengan tetap melibatkan aspek kecerdasan dan sisi perasaan peserta didik. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk melakukan permainan tepuk tangan, disertai dengan bernyanyi bersama dengan membawakan lagu "Manuk Dadali" yang berasal dari Jawa Barat atau lagu daerah lainnya. Lagu berjudul Manuk Dadali dapat dilihat di sini https://www.youtube.com/watch?v=LcghTxm-Qno
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video ragam alat musik yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/watch?v=LcghTxm-Qno
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video tentang ragam bunyi alat musik.
c. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menirukan bunyi ragam alat musik secara bersama-sama.

> *Guru harus dapat mendemonstrasikan berbagai macam urutan melodi dan ritme singkat pada instrumen dengan telinga ... Artinya, seorang guru harus mampu meniru penampilan murid yang salah dan juga memberikan model musik yang benar.*
>
> *Dickey, M. R. (1992)*

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Siapakah yang dapat menyebutkan, suara alat musik apa saja yang belum disebutkan? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?"
e. Guru memberikan penjelasan jika suara alat musik, yang disebutkan peserta didik adalah berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis.

g. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap berbagai jenis suara alat musik, ritmis maupun melodis, guru melakukan permainan dengan membagi kartu yang berisi gambar alat musik. Peserta didik diminta untuk menuliskan suara alat musik sesuai dengan gambar yang mereka pegang. Peserta didik kemudian menyuarakan secara lisan jenis suara tersebut dengan jelas.
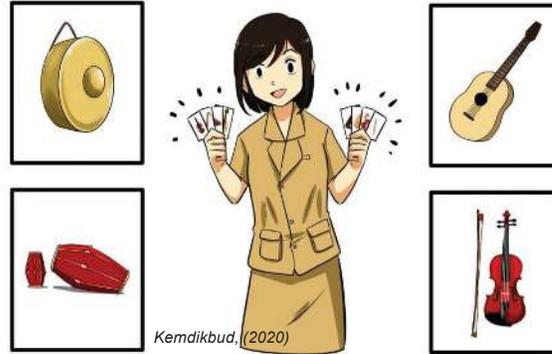
Gambar Ilustrasi 3.7. *Permainan kartu musik mendorong anak untuk mengembangkan 4 keterampilan, yaitu : aktivasi 2 belahan otak, memori, motivasi, dan kepekaan budaya*

h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang permainan tersebut di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran 2, serta memberikan penegasan bahwa bunyi alat musik memiliki banyak jenisnya, seluruh suara alat musik tersebut dapat disusun dan dijadikan karya musik sederhana dengan menggunakan media mulut atau menyuarakan secara lisan.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses kegiatan pembelajaran 2.

e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan berbagai jenis suara alat musik, ritmis maupun melodis. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Adi suka bermain musik
Alat musik yang ia sukai adalah kendang
Adi sering menirukan suara kendang
Tak..tak..tung..tung
Begitu bunyinya

Alat musik apa yang kalian ketahui, bagaimana bunyinya? Tulis tiga bunyi alat musik yang kalian ketahui ya!

Gambar Ilustrasi 3.8. *Perserta didik akan lebih aktif dalam sebuah pembelajaran yang membuat mereka merasakan bermain.*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun media belajar penggunaan kartu alat musik yang digunakan dalam pembelajaran 2 sangat mudah untuk dilaksanakan pada sekolah yang berkategori 3T, sehingga pembelajaran alternatif ini dapat dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran inti di atas.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat respon emosional peserta didik dalam mencapai pembelajaran 2. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memberikan perhatian serius terhadap penjelasan guru.					
	Tertarik terhadap permainan peniruan suara alat musik yang ditunjukkan dengan kerelaan peserta didik untuk mencoba menirukan berbagai macam jenis suara alat musik dengan menggunakan lisan.					
	Peserta didik memiliki respon positif terhadap materi pengidentifikasian berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis yang ditunjukkan dengan keterampilannya menirukan suara alat musik menggunakan lisan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam menuliskan ragam bunyi alat musik baik ritmis maupun melodis. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan bunyi alat musik tersebut untuk membuat karya musik sederhana berbasis oral, atau menggunakan media lisan.

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menghafal lima jenis suara alat musik, baik ritmis maupun melodis.					
	Mampu membedakan 5 jenis suara alat musik ritmis maupun melodis dengan menuliskannya di lembar kerja.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menerapkan 5 bunyi alat musik ritmis maupun melodis dengan menggunakan lisan.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menunjukkan berbagai macam jenis suara alat musik menggunakan lisan minimal 5 jenis .					
	Mampu mencatat 5 jenis suara alat musik yang telah dimainkan menggunakan lisan.					
	Mampu menyusun 5 ragam suara musik baik ritmis maupun melodis dalam lembar kerja.					
	Mampu mengkelompokkan suara alat musik, melodis dan ritmis masing-masing 5 jenis dan mampu menirukan berbagai suara alat musik tersebut secara lisan.					

d. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.9
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 2 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2 terkait kemampuan mengidentifikasi berbagai suara alat musik, ritmis maupun melodis, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan ragam bunyi alat musik tradisional yang ada di Indonesia.

Tabel 3.10
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Alat Musik Tradisional	Jenis Bunyi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
dst.			

Kegiatan Pembelajaran 3

Mengenal Jenis Nada

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Telah diakui bahwa kemampuan untuk memahami hubungan antar pola musik merupakan bagian penting dalam memahami dan mengapresiasi musik. Secara umum, persepsi musik dapat terlihat pada tingkat pemolaan musik yang kecil. Melalui pemahaman langsung dari struktur pola-pola kecil musik (dalam musik umum disebut motif) inilah aspek yang lebih besar dari bentuk musik menjadi semakin terlihat. Memahami motif (pola) dalam musik adalah bagian penting dalam pembelajaran musik. Pengulangan dan pengembangan motif adalah *variable* awal yang digunakan membuat struktur musik. Dengan mengulangi dan mengembangkan pola-pola kecil ini, maka frase dan konstruksi musik dapat dibangun lebih besar. Materi pembelajaran 3 akan mengungkap persoalan pengenalan nada sebagai material yang digunakan untuk melakukan pengembangan motif, termasuk pengenalan jenis-jenis nada pentatonik dalam musik tradisi seperti *pelog, slendro*, termasuk pembunyian nada-nada versi Kepatihan Jawa dan versi daminatila Sunda, bersama tangga nada diatonik dan pembunyian nada solmisasi turut menjadi materi pada pembelajaran ini sebagai upaya membangun pemahaman musik secara lebih luas. Penjelasan tersebut memberikan informasi bahwa pengetahuan tentang kemampuan peserta didik untuk memahami dan menggunakan motif dalam menerapkan melodi sederhana sangat berharga dalam pembelajaran musik anak di Sekolah Dasar Fase A. Guru dapat melatih dan membimbing peserta didik mengenal nada, tinggi-rendah nada, motif, frase, dan melodi lagu melalui pembelajaran musik sederhana, sehingga peserta didik paham.
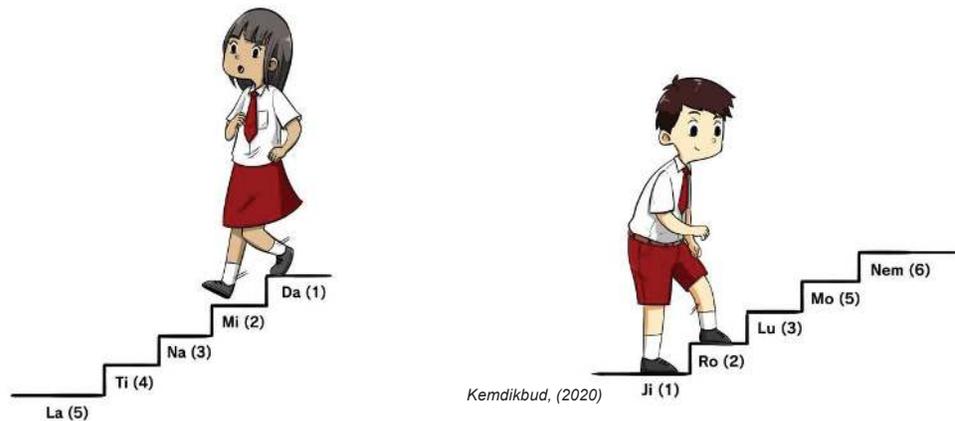
Gambar Ilustrasi 3.9. *Mengenalkan tinggi rendah nada melalui pembelajaran musik sederhana.*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu.

Persiapan Mengajar:

Strategi pembelajaran adalah kunci utama dalam aktivitas pembelajaran, apabila tidak tepat dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka guru memberikan pengaruh terbesar dalam menciptakan kebosanan. Pada persiapan mengajar, guru turut memainkan peran penting dalam menumbuhkan lingkungan belajar yang optimal. Lingkungan kegembiraan dan antusiasme harus diciptakan oleh guru dalam pembelajaran ini. Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan pendekatan permainan, karena permainan yang diintensifkan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan guru adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video pengenalan nada: https://www.youtube.com/watch?v=kK_yQN83kUA
5. Gambar visual nada

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk memberikan bekal kepada peserta didik belajar memahami aspek-aspek yang luas dari ritme dan nada. Guru dapat menggunakan klasemen pola visual, dan bentuk yang dapat digunakan untuk menunjukkan perbedaan urutan struktural nada. Melalui gambar visual nada, guru dapat membimbing peserta didik, untuk melakukan permainan nada, yakni apakah nada bergerak naik, turun, dan atau mendatar. Pada pembelajaran ini, guru dapat melakukan pengulangan, urutan, dan variasi nada. Kegiatan pembelajaran ini secara bertahap dapat terlihat seperti di bawah ini.

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama dengan membawakan lagu "Naik Delman" atau lagu anak lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pengenalan nada dengan menunjukkan bahwa lagu yang dinyanyikan tersebut berisi rangkaian nada yang bergerak, naik, turun, dan bahkan ada yang mendatar.
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru memutarkan video pengenalan nada diatonik, dan pentatonik *pelog, slendro*, kepada peserta didik, dan menjelaskan manfaat dari mengenal tinggi rendah nada.
b. Guru menunjukkan gambar visual nada kepada peserta didik yang berjumlah tujuh, masing-masing gambar mewakili masing-masing nada yakni, *do, re, mi, fa, sol, la, si, do*. Guru memberikan contoh dengan menunjukkan perbedaan tinggi rendah nada sesuai dengan gambar visual yang ditunjukkan kepada peserta didik.
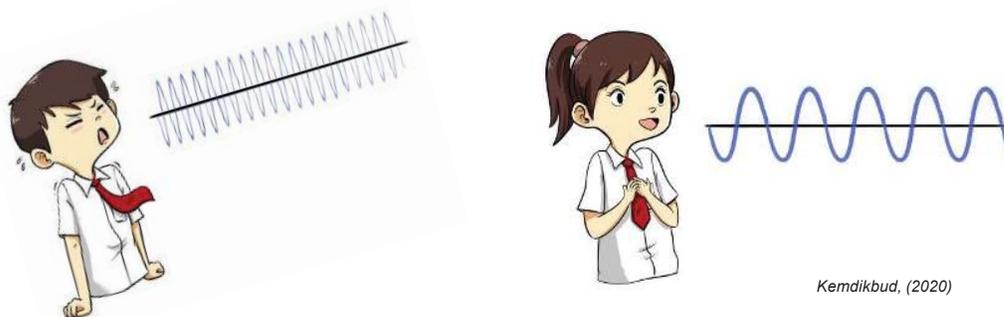
***Gambar Ilustrasi* 3.10.** *Berlatih membunyikan nada tinggi, nada sedang, dan nada rendah dengan praktek lagu-lagu sederhana*

c. Guru kemudian mengajak kepada seluruh peserta didik untuk mencoba menyuarakan nada-nada tersebut sesuai dengan gambar yang ditunjukkan guru kepada peserta didik.

Memori musik melibatkan satu atau lebih dari tiga modalitas: visual, auditori, dan kinestetik. Apabila presentasi auditori ditambah dengan presentasi visual dilakukan maka dapat memperkuat pembelajaran musik

Persellin, D. C. (1992)

d. Guru membagi kelas menjadi tujuh kelompok, dan masing-masing kelompok mendapatkan satu gambar. Guru selanjutnya membimbing peserta didik untuk bermain nada, ketika guru menunjukkan gambar nada *Do*, maka kelompok nada *Do*, secara bersama-sama menyuarakan nada *Do*, dan seterusnya hingga perserta didik dapat merasakan perbedaan tinggi rendah nada.
e. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu "Gundul-gundul pacul," dari Jawa Tengah, setelah itu guru menjelaskan bahwa lagu tersebut berlaras *pelog*.

   Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/02/gundul-pacul.html
f. Guru melakukan pengenalan nada berlaras *pelog* dan menunjukkan gambar visual nada-nada berlaras *pelog* kepada peserta didik, masing-masing gambar mewakili masing-masing nada yakni, 1 (*ji*), 2 (*ro*),3 (*lu*), 4 (*pat*), 5 (*mo*), 6 (*nem*), 7 (*pi*). Guru memberikan contoh dengan menunjukkan perbedaan tinggi rendah nada sesuai dengan gambar visual yang ditunjukkan kepada peserta didik.
   Guru dapat mempelajari cara membaca notasi tersebut pada tautan di bawah ini.
   https://youtu.be/FTSm9mXUabg
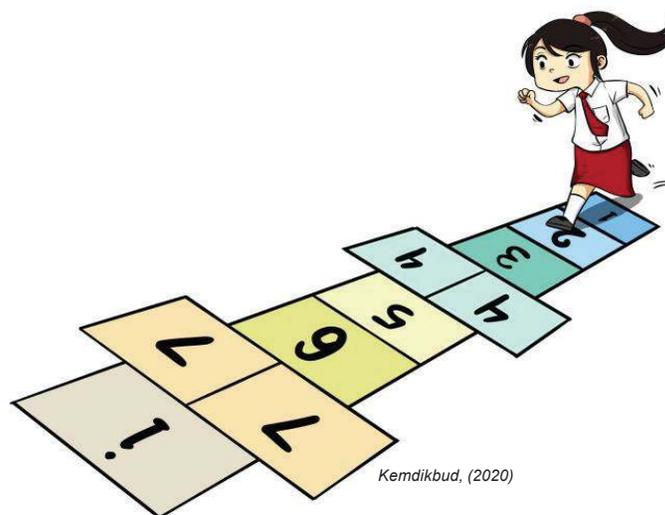
Gambar Ilustrasi 3.11. *Pemahaman tentang tinggi rendah nada, bisa juga dengan cara memvisualkannya melalui permainan anak-anak.*

g. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu “Cingcangkeling,” dari Jawa Barat, setelah itu guru menjelaskan bahwa lagu tersebut berlaras *salendro*. Untuk membaca notasi pada lagu tersebut, guru dapat mempelajari sistem pembacaan notasi *daminatila*.

Gambar Ilustrasi 3.12.
pembelajaran bernyanyi lagu-lagu daerah menjadi salah satu cara menumbuhkan rasa Nasionalisme

Notasi dan teks lagu "Cing Cangkeling" bisa diperoleh ditautan berikut. http://notangka-pianikalagu.blogspot/2016/01/not-angka-pianika-lagu-cing-cangkeling.html

Adapun untuk pengenalan nada berlaras slendro yang sistem membacanya menggunakan sistem notasi kepatihan, urutan nadanya adalah 1 (*ji), 2 (ro),*3 *(lu)*,5 *(mo),* 6 *(nem)*. Selanjutnya guru memberikan contoh dengan menunjukkan perbedaan tinggi rendah nada sesuai dengan gambar visual yang ditunjukkan kepada peserta didik. Untuk memberikan informasi kepada guru cara membaca notasi kepatihan untuk laras slendro dapat dilihat pada tautan berikut ini: https://youtu.be/oxV0ltzhc5M

Gambar Ilustrasi 3.13. *Mengingat dan mempelajari melodi lagu-lagu sederhana yang bernuansa akrab dengan keseharian peserta didik*

h. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perbedaan tinggi rendah nada. Guru memancing sikap kritis peserta didik

dengan mengajukan pertanyaan “Siapakah yang dapat membuat urutan nada pentatonik *pelog*? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

i. Guru memberikan penjelasan jika nada yang memiliki tinggi rendah berbeda dapat digunakan untuk membuat pola melodi lagu sederhana.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa tinggi rendah nada apabila disusun dapat membentuk motif, dan apabila dibunyikan secara berulang-ulang dapat membentuk pola melodi yang indah.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 3.
e. Guru menyampaikan lembar kerja untuk mengetahui secara konseptual perbedaan tinggi rendah nada. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Bermain nada sungguh menyenangkan.
Ada yang tinggi, ada yang rendah, dan ada juga yang mendatar.
Dapatkah kalian menggabarkan tangga melodi dari rendah ke tinggi?
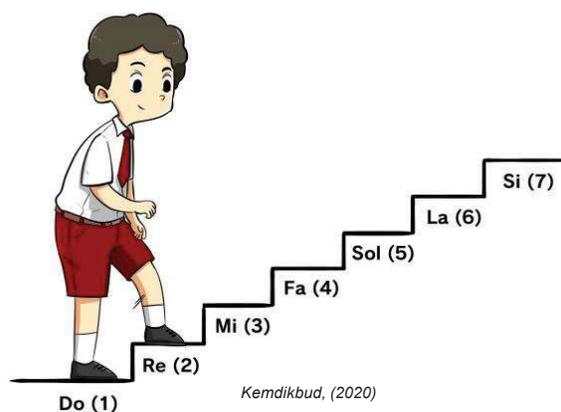
Gambar Ilustrasi 3.14
Banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk memperkenalkan konsep tinggi rendah nada kepada peserta didik

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pada kegiatan pembelajaran 3 ini media pembelajaran lebih sederhana. Apabila tidak memiliki fasilitas Laptop, Alat bantu audio (*speaker*), dan *Infocus*, maka guru dapat menggunakan media gambar visual nada yang dapat dibuat secara sederhana, selain itu guru dapat membuat permainan lompat kotak seperti tampak di bawah ini. Pada angka satu adalah nada *Do*, apabila peserta didik berada pada kotak

tersebut, maka peserta didik menyuarakan nada *Do*, jika semakin naik kotaknya maka, nadanya semakin tinggi pula.
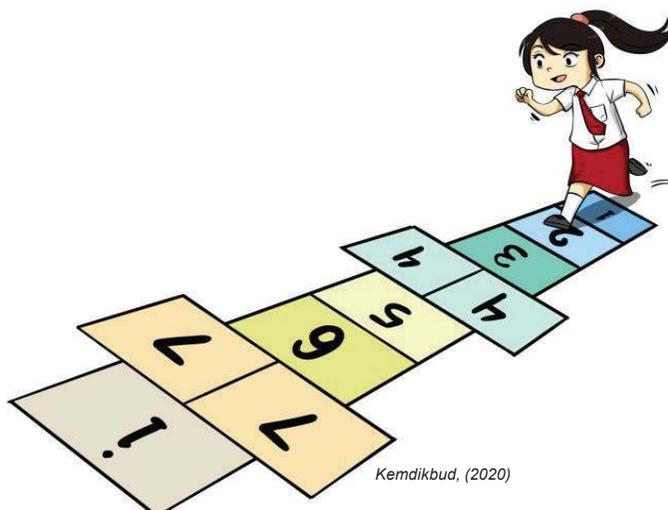
Gambar Ilustrasi 3.15. *Permainan menjadi sumber visualisasi nada dalam pembelajaran musik kepada peserta didik*

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan pemahaman terhadap tinggi rendah nada.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan pemahaman dalam mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memiliki keinginan kuat untuk meng-identifikasi ragam nada ditunjukkan dengan sikap tidak putus asa.					
	Memberikan perhatian terhadap penjelasan guru tentang perbedaan tangga nada baik tangga nada diatonik, *pelog*, dan *slendro* tanpa berbuat gaduh di dalam kelas.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap berbagai perbedaan tangga nada, baik tangga nada diatonik, *pelog*, dan *slendro.*					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi ragam nada baik diatonik maupun pentatonik. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu.

Tabel 3.12
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu mengenali tiga jenis nada, yakni nada diatonis, *pelog*, dan *slendro*.					
	Mampu membedakan jenis nada diatonis, *pelog*, dan *slendro*.					
	Mampu menerapkan salah satu dari tiga jenis nada tersebut ke dalam lagu .					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menyanyikan lagu dengan tangga nada diatonik dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.					
	Mampu menyanyikan satu buah lagu dengan tangga nada pentatonik *slendro* dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.					
	Mampu menyanyikan satu buah lagu dengan tangga nada pentatonik *slendro* atau *daminatila* dengan lancar mulai dari awal hingga akhir.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.14
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 3 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait kemampuan mengenal nada, tinggi-rendah nada, dan melodi lagu, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan lagu yang memiliki tangga nada diatonis, nada pentatonis pelog dan slendro.

Tabel 3.15
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta didik	Diatonis	*Pelog*	*Slendro*
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
dst				

Kegiatan Pembelajaran 4

Bermain Melodi

Melodi adalah “ukiran musik” yang mampu mengisi memori otak. Banyak orang yang bukan musikal mampu mengingat musik hanya dengan melodinya. Secara neurologis, ini merupakan fenomena *brainworm*, yakni menancapnya melodi lagu ke dalam memori otak yang membuat melodi lagu tersebut benar-benar tak tak terlupakan. Kekuatan ini menjadi daya tarik bagi periklanan untuk membanjiri dunia kita dengan *jingle* iklan. Pada pembelajaran 4, pengenalan melodi lagu dan terutama lagu-lagu nasional dan daerah diajarkan agar peserta didik dapat mengenali lagu tersebut dengan mudah dan dapat diingat dengan jangka waktu yang lama. Lima melodi utama lagu nasional dan atau lagu daerah yang sudah dikenal dan dipelajari sebelumnya disampaikan pada pembelajaran ini. Pembelajaran permainan melodi ini dilakukan dengan mengaktifkan kemampuan pendengaran (telinga), dan memberikan informasi visual berupa gambar nada sebagai tanda nada yang akan dimainkan. Kemampuan memainkan pola melodi pendek dari lagu-lagu tersebut mengandalkan kemampuan pendengaran individu. Strategi pemodelan dapat digunakan pada pembelajaran 4 agar peserta didik dapat terpandu dengan baik. Pemodelan menjadi komponen penting dari pengajaran musik yang efektif. Dalam pelajaran musik pemodelan biasanya terdiri dari pergantian demonstrasi guru dan imitasi peserta didik, guru memainkan melodi lagu lebih awal dengan menggunakan vokal atau suara dan peserta didik melakukan peniruan serupa.

Gambar Ilustrasi 3.16 *Peran guru dalam pemodelan menjadi komponen penting dalam pengajaran musik yang efektif*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mendemonstrasikan permainan melodi utama dari lagu-lagu nasional dan lagu daerah.

Persiapan Mengajar:

Perolehan pengetahuan tentang permainan melodi sejak awal di tingkat dasar sangat penting untuk pembelajaran. Akan tetapi, peserta didik sekolah dasar, terutama yang duduk di kelas satu, memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga minat dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran selama di kelas harus mendapatkan perhatian serius guru. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan harus diciptakan. Penggunaan buku pada pembelajaran 4 sementara dapat dihindari, agar guru dapat terhindar dari tindakan instruktif, karena buku adalah salah satu sumber instruksi. Guru harus mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang penuh kegembiraan dan antusiasme. Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan pendekatan permainan, ini salah satu pendekatan yang membuat peserta didik berpikir bahwa mereka sedang bermain padahal sebenarnya mereka sedang belajar dalam waktu yang sama. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan guru adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video pengenalan nada: https://www.youtube.com/watch?v=kK_yQN83kUA
5. Gambar visual nada
6. Papan kertas yang berisi tulisan judul lagu

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk melatih kemampuan memainkan pola melodi pendek. Guru dapat menggunakan klasemen pola visual, dan bentuk yang

dapat digunakan untuk menunjukkan perbedaan urutan struktural nada. Melalui gambar visual nada, guru dapat membimbing peserta didik, untuk melakukan permainan nada, yakni apakah nada bergerak naik, turun, dan atau mendatar. Pada pembelajaran ini, guru dapat melakukan pengulangan, urutan, dan variasi nada. Kegiatan pembelajaran ini secara bertahap dapat terlihat seperti di bawah ini.

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama dengan membawakan lagu "Berkibarlah benderaku" atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pengenalan nada dengan menunjukkan bahwa lagu yang dinyanyikan tersebut berisi rangkaian nada yang bergerak, naik, turun, dan bahkan ada yang mendatar.
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru mengenalkan melodi utama lagu-lagu daerah dan atau lagu nasional. Peserta didik menentukan judul lagu tersebut, dengan cara menempelkan papan kertas yang berisi tulisan judul lagu, dan menempelkannya di papan tulis. Jika peserta didik menjawab dengan benar, maka mendapatkan satu poin. Jika jawaban salah, mendapatkan poin nol.

> *Penggunaan lagu dalam pembelajaran membantu anak-anak mengembangkan empat keterampilan sekaligus, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui lagu, anak-anak dapat mengaktifkan kedua bagian otaknya dengan baik*
>
> Fonseca-Mora, C., Toscano-Fuentes, C., & Wermke, K. (2011)

b. Guru selanjutnya mempraktikkan notasi utama melodi lagu berjudul "Garuda Pancasila," peserta didik melakukan peniruan.

c. Agar lebih mudah dipahami peserta didik, guru menunjukkan gambar visual nada dan membimbing peserta didik untuk menirukan melodi lagu tersebut.
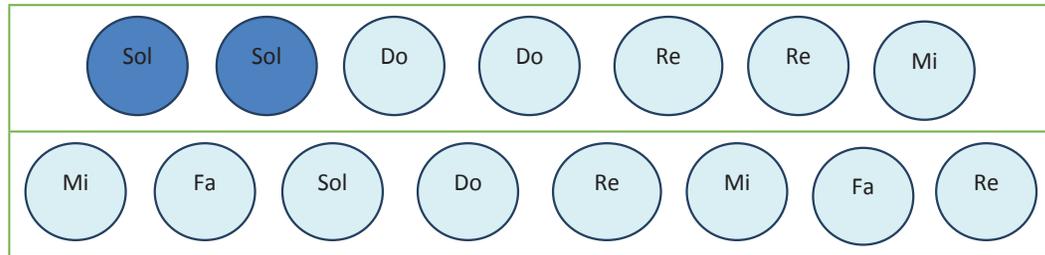
***Gambar Ilustrasi* 3.17**

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan perbedaan tinggi rendah nada. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Siapakah yang mau mencoba memainkan melodi lagu utama Garuda Pancasila?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

e. Guru memberikan penjelasan jika melodi lagu dapat digunakan untuk mengingat kata-kata, dan menghafalkannya dengan mudah.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa melodi lagu dapat digunakan untuk belajar pengenalan bahasa, dan mengenal banyak kosakata, dan belajar kata.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran 4.

e. Guru menyampaikan lembar kerja untuk mengetahui secara konseptual cara menyusun melodi sederhana.

Melodi lagu "Anak Kambing Saya" begitu sangat indah
Apakah kalian dapat menuliskan melodi awal lagu tersebut?

Gambar Ilustrasi 3.18 *Praktek pembelajaran benyanyi menjadi media refleksi pengalaman sehari-hari*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:
Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 4 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah kategori 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran tersebut dengan membuat gambar visual nada, yang digunakan untuk memandu peserta didik bermain melodi lagu.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan personalisasi peserta didik, dan guru perlu memahami standar capaian pembelajaran dengan baik. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui secara teratur, karena dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan berkala ini dapat menginformasikan kemajuan dan matrikulasi peserta didik dengan baik. Dengan memahami prinsip dasar ini penilaian yang dilakukan guru dapat menghasilkan catatan *portable* dan profil peserta didik. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan pemahaman atas ragam nada. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memiliki keinginan kuat untuk mengidentifikasi melodi utama dari lagu nasional dan atau lagu daerah tanpa putus asa.					
	Memberikan perhatian kepada guru ketika menyusun melodi utama dari lagu nasional dan lagu daerah .					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif dan mau mempraktikkan secara mandiri memainkan melodi utama dari lagu nasional dan atau lagu daerah.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi ragam nada baik diatonik maupun pentatonik. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan ragam bunyi untuk membuat karya kreatif sederhana dari ragam bunyi.

Tabel 3.17
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu mengenali 3 jenis potongan melodi utama dari lagu nasional.					
	Mampu mengenali 3 jenis potongan melodi utama dari lagu daerah					
	Mampu membedakan 3 jenis potongan melodi lagu utama dari lagu nasional dan lagu daerah.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan melodi lagu utama dari lagu nasional maupun lagu daerah. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu memainkan 3 potongan melodi utama dari lagu nasional secara mandiri.					
	Mampu memainkan 3 potongan melodi utama dari lagu daerah secara mandiri.					
	Mampu menyusun potongan melodi utama lagu nasional dan atau lagu daerah dalam bentuk tulisan.					

d. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.19
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi, minat dan perhatian peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran 4 peserta didik memiliki respon emosional positif yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, dan motivasi tinggi untuk belajar?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan permainan melodi sederhana, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mendengarkan dan menirukan melodi lagu nasional dan atau lagu daerah secara lebih lengkap.

Tabel 3.20
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu	Hasil
1			
2			
3			
dst			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA, 2021
MUSIK
Buku Panduan Guru SD/MI Kelas 1
PENYUSUN : ATON RUSTANDI MULYANA, SULARSO
ISBN : 978-602-244-319-3

MARI BERMAIN MUSIK!

Jenjang SD/MI Kelas I dengan rekomendasi alokasi waktu [18 x (1 x 35’}]

CAPAIAN PEMBELAJARAN:
Peserta didik mampu mengimplementasikan kebiasaan baik dan memberi kesan atas pengalaman dalam bermusik

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4 dengan iringan musik
- Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 3/4 dengan iringan musik sederhana
- Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan irama 4/4 dengan iringan musik sederhana
- Pelajar mampu menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok

DESKRIPSI PEMBELAJARAN

Pada unit pembelajaran 4, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek musikalitas dasar. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu mengimplementasikan kebiasaan baik dan memberi kesan atas pengalaman dalam bermusik. Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 4 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui empat kegiatan dan penilaian pembelajaran berikut ini:

1. Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu meningkatkan kemampuan menyanyi peserta didik, karena pada usia sekolah dasar kesulitan yang sering dihadapi adalah persoalan akurasi nada. Pada pembelajaran 1 guru dapat mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran menyanyi dapat membantu peserta didik bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 2/4 dengan judul lagu "Pergi Belajar". Metode pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah pembelajaran praktik. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
2. Pada kegiatan pembelajaran 2, guru dapat menggali aspek ekspresi menyanyi peserta didik. Pada pembelajaran "Ekspresikan Lagumu", guru dituntut memiliki pengetahuan terhadap sifat dan tingkat perilaku musik alami peserta didik, termasuk pengalaman melodi dan motorik ritmik mereka. Metode pembelajaran yang dapat disiapkan guru adalah pendekatan pembelajaran kolaboratif. Pendekatan ini digunakan agar dapat menciptakan praktik bersama, sehingga peserta didik dapat terdorong untuk terlibat secara dua arah dengan peserta didik lainnya. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Pada kegiatan pembelajaran 3, guru dapat menggali aspek kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu anak dengan birama 4/4 dengan iringan musik. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" ciptaan A.T. Mahmud. Pada pembelajaran ini, peserta didik ditanamkan nilai-niali patriotisme dan wawasan kebangsaan. Metode yang dapat digunakan guru adalah pembelajaran kolaboratif. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

   Sumber: http://notangka-pianikalagu.blogspot/2015/12/not-angka-pianika-lagu-aku-anak.html
4. Pada kegiatan pembelajaran 4, guru dapat menggali aspek kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu sederhana secara individu dan berkelompok, dengan mengimplementasikan dan mengembangkan kaidah-kaidah musikal. Sebagai kegiatan akhir tahun pembelajaran, hasil pembelajaran selama dua semester ini dirangkum dalam proyek pertunjukan akhir tahun, yang hasilnya adalah sebagai bentuk portofolio karya bersama seluruh peserta didik. Guru dapat menggunakan metode kolaborasi bersama grup musik dari luar lingkungan sekolah, sebagai upaya mengenalkan peserta didik dengan

kelompok seni yang ada di tengah-tengah masyarakat. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Pergi Belajar

Bernyanyi adalah salah satu cara paling alami bagi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran musik, bahkan menyanyi memainkan peran penting dalam kurikulum dasar pembelajaran musik. Pada tingkat awal, menyanyi adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik sebelum mereka belajar memainkan alat musik. Studi perkembangan menemukan bahwa kemampuan anak-anak untuk bernyanyi secara akurat muncul dari waktu ke waktu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman musik. Pada pembelajaran 1, pengalaman musik diberikan salah satunya adalah melalui pembelajaran menyanyi. Pada pembelajaran ini peningkatan kemampuan menyanyi peserta didik harus dilatih, karena pada usia sekolah dasar kesulitan yang sering dihadapi adalah persoalan akurasi nada. Melihat persoalan tersebut, maka pengalaman menyanyi perlu ditingkatkan, guru dapat mendorong peserta didik untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menyanyi. Langkah ini perlu dilakukan untuk membantu peserta didik terhindar dari label yang cenderung merendahkan, misalnya monoton, atau “tidak dapat mendengarkan”. Tujuan dari pembelajaran 1 adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran menyanyi dapat membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 2/4 dengan contoh judul lagu “Pergi Belajar”, “Naik Delman”, dan atau “Bintang-bintang di Langit“.

Gambar Ilustrasi 4.1 *Guru memfasilitasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran bernyanyi dengan memperkenalkan birama suatu lagu*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak sederhana dengan birama 2/4 dengan iringan musik.

Alokasi Waktu: TM [3 x (1 x 35')]

Persiapan Mengajar:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu anak "Pergi Belajar" yang diciptakan oleh Ibu Sud. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu anak berjudul "Pergi Belajar" yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi atau link https://www.youtube.com/watch?v=Cn0QG_TYqfI
   sumber: http://notangka-pianikalagu.blogspot/2015/12/not-angka-pinanika-lagu-pergi-belajar.html

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan

menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Pergi Belajar”. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat belajar. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta belajar.
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
https://www.youtube.com/watch?v=Cn0QG_TYqfI
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video sebagai bentuk penanaman rasa cinta belajar.
c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu “Pergi Belajar” secara bersama-sama.

> *Musik menciptakan kesempatan bagi pelajar untuk mengembangkan konsep diri yang sehat;mengakui dan mengembangkan keragaman budaya; mengembangkan keterampilan dalam seni; menghormati nilai dan martabat manusia; mengembangkan keterampilan belajar seumur hidup*
>
> *Hilda F. I (2013)*

d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu “Pergi Belajar” secara mandiri.

e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu "Pergi Belajar" yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu "Pergi Belajar?"" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

Gambar Ilustrasi 4.2 *Memancing sikap kritis dan rasa ingin tahu peserta didik dari lagu yang dinyanyikan*

f. Peserta didik diminta menyebutkan lirik-lirik lagu "Pergi Belajar". Pertanyaan ini untuk memancing ingatan peserta didik, dan selanjutnya guru menuliskan lirik-lirik lagu "Pergi Belajar" yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya.
g. Untuk memperkuat pemahaman tentang kandungan lagu "Pergi Belajar" yang dipelajarinya, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "Pergi Belajar" secara bersama-sama diikuti dengan gerakan badan sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.
h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu "Pergi Belajar" adalah lagu yang dapat digunakan untuk memberikan semangat rajin belajar.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu "Pergi Belajar".
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu "Pergi Belajar". Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Ida tekun belajar
Ia tidak pernah menunda belajar
Setiap hari Ida pergi belajar
Apakah kalian bisa menyanyikan lagu ”Pergi belajar?"

Gambar Ilustrasi 4.3 *Peserta didik diberi peluang seluas-luasnya untuk mengakpresikan dan merefleksikan diri melalui pembelajaran bernyanyi*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 1 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran tersebut di atas.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. **Penilaian Sikap**

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu “Pergi belajar” dengan akurasi nada yang baik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyi-kan lagu "Pergi belajar" ditunjukkan dengan gerakan badan mengikuti irama lagu.					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu "Pergi belajar" dari awal hingga akhir.					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu "Pergi belajar" secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat, dan menghafalkan lagu. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut dan menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 4.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur mulai dari awal hingga akhir					
	Mampu memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu					

c Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu "Pergi belajar" dengan akurasi nada yang tepat. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menyanyikan lagu “Pergi belajar” secara ekspresif sesuai dengan isi lagu mulai dari awal hingga akhir lagu					
	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi dengan ditunjukkan dengan penyebutan konsonan hidup secara benar					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada secara akurat dari awal hingga akhir					

d. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait bernyanyi secara mandiri dan bersama dengan akurasai nada yang baik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu “Pergi belajar” secara mandiri disertai dengan kreasi gerak lagu sebagai ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.

Tabel 4.5
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kreasi Gerak Lagu
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
dst.		

Kegiatan Pembelajaran 2

Ekspresikan Lagumu

Pengalaman musik peserta didik di dalam kelas seringkali dibangun atas dasar kepercayaan dari guru musik. Oleh karena itu, sikap guru terhadap populasi peserta didik yang beragam dan pendidikan musik multikultural harus benar-benar dipahami dan diimplementasikan di setiap pembelajaran musik. Pada pembelajaran 2, guru mendorong peserta didik untuk terlibat secara kolaboratif pembelajaran bernyanyi, dengan menunjukkan aktivitas bergerak secara ritmis dalam permainan gerak dan lagu. Aktivitas ini dikenal dengan sebutan *musicking*, yakni keikutsertaan peserta didik dalam suatu kegiatan musik dalam kapasitas apapun, misalnya dengan melakukan, mendengarkan, berlatih, mengarang, atau menar. Proyek pembelajaran kolaboratif ini turut mendorong peserta didik terlibat dalam interaksi sosial, dan ini turut memberikan pengaruh bagi perkembangan mental peserta didik. Tindakan ini juga merupakan bagian dari ekspresi musik peserta didik di dalam kelas. Pada pembelajaran "Ekspresikan Lagumu", guru dituntut memiliki pengetahuan terhadap sifat dan tingkat perilaku musik alami peserta didik, termasuk pengalaman melodi dan motorik ritmik mereka. Pengetahuan tersebut sangat berguna bagi guru, terutama untuk mendesain kegiatan pembelajaran musik yang relevan dan bermakna di dalam kelas. Tujuan dari kegiatan pembelajaran 2 adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran menyanyi dapat membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 3/4 dengan contoh judul lagu "Kunang-Kunang" Ciptaan AT. Mahmud, "Terimakasihku" Ciptaan Sri Widodo, dan atau "Burung Tantina" Ciptaan Sactje Hehanusa.

Gambar Ilustrasi 4.4 *Kegiatan pembelajaran musik yang relevan dan bermakna, penting bagi dasar apresiasi peserta didik terhadap seni musik.*

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4.

Alokasi Waktu: TM [3 x (1 x 35')]

Persiapan Mengajar:
Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 2 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu anak berjudul "Kunang-Kunang" yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
   https://www.youtube.com/watch?v=ahF4XhbKwz0

Kegiatan Pembelajaran:
Pada tahapan pembelajaran 2, guru perlu mengambil langkah proses kolaboratif untuk menciptakan praktik bersama yang disertai dengan keterlibatan timbal balik antar peserta didik. Proses kolaboratif atau praktik berkelompok ini penting untuk mendapatkan interaksi yang jujur, dan pertanyaan yang menantang. Tahapan pembelajaran 2 dapat terlihat pada uraian berikut ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.

b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Kunang-Kunang". Guru memberikan penguatan tentang ekspresi lagu "Kunang-Kunang".

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.

f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.

https://www.youtube.com/watch?v=ahF4XhbKwz0

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "Kunang-Kunang" secara bersama-sama disertai dengan gerak dan lagu.

Sumber: https://not-pianikaku.blogspot/2019/04/not-angka-pianika-lagu-kunang-kunang.html

d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu "Kunang-Kunang" yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "apa yang kalian ketahui dengan lagu Kunang-Kunang?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

e. Peserta didik diminta berkelompok menjadi satu, dan guru membimbing peserta didik untuk belajar bernyanyi gerak dan lagu. Kegiatan ini sekaligus memancing ingatan musikal peserta didik dan memberikan pengalaman melodi dan motorik ritmik mereka.

f. Untuk memperkuat pemahaman tentang ekspresi gerak lagu "Kunang-Kunang", guru membimbing peserta didik untuk memberikan gerakan badan dengan bergeser ke kiri dan ke kanan masing-masing satu kali,

kemudian menaikkan kedua tangan, dan meletakkan kedua tangan ke pinggang, disertai dengan ayunan kaki, ke kanan dan ke kiri.

Gambar Ilustrasi 4.5 Mengekspresikan diri melalui lagu dan musik

g. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk mencoba gerakan tersebut secara mandiri di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pengalaman bernyanyi setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas lagu "Kunang-Kunang" yang dinyanyikan secara ekspresif dengan gerak dan lagu, dengan penekanan pada cara pengekspresian lagu dan cara bernyanyi.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu "Kunang-Kunang" adalah lagu yang dapat digunakan untuk mencintai alam.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu "Kunang-Kunang".
e. Guru menyampaikan proyek unjuk kerja dengan menyanyikan lagu "Kunang-Kunang" secara mandiri. Unjuk kerja diselesaikan dan ditampilkan pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 2 ini dapat

dilaksanakan oleh sekolah kategori 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran di atas.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Penilaian ini digunakan untuk melihat aspek minat dan motivasi peserta didik, dengan tetap memperhatikan sisi emosional peserta didik, seperti pengendalian perasaan, dorongan minat, dan ketaatan moral. Hasil dari penilaian ini mengarah pada terfasilitasinya aspek kognitif peserta didik. Penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 ini metode yang digunakan adalah pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas.					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Memiliki keinginan kuat dan berinisiatif untuk memberikan ide gerak lagu secara sederhana.					
	Berpartisipasi aktif menyanyikan lagu dari awal hingga akhir disertai dengan gerak tubuh.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap lagu yang dinyanyikan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat aspek analisis. Penekannya adalah pada proses memisahkan dua bentuk lagu, yakni lagu nasional dan lagu daerah. Kategori analisis yang digunakan adalah analisis elemen, yakni analisis terhadap elemen-elemen yang melekat pada lagu nasional dan lagu daerah.

Tabel 4.7
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu memberikan satu ide, penambahan gerak lagu sesuai dengan ekspresi lagu yang dinyanyikan.					
	Mampu mengorganisasikan gerak dan lagu sesuai dengan ekspresi lagu yang dinyanyikan mulai dari awal hingga lagu selesai.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat aspek keterampilan menyanyi peserta didik. Aspek penilaian yang dilihat adalah kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu dengan akurasi nada yang tepat, serta cara membawakan ekspresi lagu dengan gerak tubuhnya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menunjukkan ekspresi lagu dengan gerak tubuh mulai dari awal lagu hingga akhir.					
	Mampu membuat dua gerak tumbuh, tangan dan kaki dalam mengikuti ritme lagu .					
	Mampu menyajikan gerak lagu, sehingga dapat terlihat ekspresi lagu tersebut dengan baik mulai dari awal lagu hingga akhir.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan bagi guru agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.9
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2 terkait kemampuan peserta didik dalam menampilkan pertunjukan gerak dan lagu sederhana dengan birama 3/4, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat atau memberikan tambahan kreasi gerak lagu sederhana dari lagu yang dinyanyikan.

Tabel 4.10
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Tambahan Gerak Lagu
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Dst		

Kegiatan Pembelajaran 3

Aku Anak Indonesia

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Lagu dengan membawa spirit kebangsaan memiliki fungsi mengikat persatuan kolektif suatu negara. Penggunaan lagu nasional pada pembelajaran 3 adalah upaya membangun kesadaran kebangsaan sejak dini. Pada pembelajaran bernyanyi dengan materi lagu “Aku Anak Indonesia”, nilai patriotisme dan wawasan kebangsaan ditanamkan. Namun tantangan yang dihadapi oleh guru adalah ketika mengajar keterampilan bernyanyi, perhatian peserta didik terhadap teks lagu lebih dominan, sehingga membuat konsentrasi peserta didik lebih lebih tertuju pada kata-kata, sedangkan kemampuan memahami melodi lagu menjadi kurang maksimal. Persoalan ini dapat diatasi oleh guru manakala guru secara aktif senantiasa memperdengarkan lagu tersebut secara berulang-ulang, lagu yang terus dinyanyikan selama periode waktu yang lama akan berkontribusi pada peningkatan integrasi kata dan musik dalam memori jangka panjang peserta didik. Tujuan dari pembelajaran 3 adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana pembelajaran menyanyi dapat membantu peserta didik untuk dapat bernyanyi dengan lebih akurat pada lagu berbirama 4/4 dengan contoh judul lagu “Aku Anak Indonesia” Ciptaan AT. Mahmud, “Ambilkan Bulan Bu” Ciptaan AT. Mahmud.

Kemdikbud, (2020)

Gambar Ilustrasi 4.6 *Kegiatan pembelajaran musik yang relevan dan bermakna, penting bagi dasar apresiasi peserta didik terhadap seni musik.*

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menyanyikan lagu anak dengan birama 4/4 dengan iringan musik.

Alokasi Waktu: TM [3 x (1 x 35')]

Persiapan Mengajar:
Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" yang diciptakan oleh AT Mahmud. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu anak berjudul "Aku Anak Indonesia" yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
   https://www.youtube.com/watch?v=8Cj_PatHWi8
5. Bendera merah putih

Kegiatan Pembelajaran:
Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Aku Anak Indonesia". Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat

nasionalisme. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air.

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/watch?v=8Cj_PatHWi8
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video sebagai bentuk penanaman rasa cinta tanah air.
c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara bersama-sama.
d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara mandiri.
e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu “Aku Anak Indonesia” yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu 'Aku Anak Indonesia?' Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?"
f. Untuk melatih keterampilan menyanyi peserta didik, guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara bersama-sama atau berkelompok diikuti dengan gerakan badan dan lambaian bendera merah putih sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan serta sebagai bentuk respon ritmis lagu.

Gambar Ilustrasi 4.7 *Bernyanyi dan berekspresi secara berkelompok membantu peserta didik untuk mendapatkan pengalaman musikal dan sosial*

g. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu "Aku Anak Indonesia" adalah lagu yang dapat digunakan untuk memberikan semangat cinta tanah air.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia".
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu "Aku Anak Indonesia". Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Dapatkah kalian menuliskan lirik lagu "Aku Anak Indonesia"
Tulis dan nyanyikan lagu berjudul "Aku Anak Indonesia"

Gambar Ilustrasi 4.8 *Peserta didik dibiasakan dengan sikap apresiasitif terhadap keberagaman melalui pembelajaran bernyanyi*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:
Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 3 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran di atas.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia"dengan akurasi nada yang baik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" dengan ditunjukkan dengan gerakan tubuh mengikuti irama lagu					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" mulai dari awal hingga akhir					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat, dan menghafalkan lagu. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut dan menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 4.12
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur, mulai dari awal lagu hingga akhir					
	Mampu memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu					

c. **Penilaian Keterampilan**
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia"dengan akurasi nada yang tepat. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mampu menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia" secara ekspresif sesuai dengan isi lagu mulai dari awal hingga akhir					
	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi dengan ditunjukkan dengan penyebutan secara jelas konsonan hidup					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada, melodi dan ritme secara akurat mulai dari awal hingga akhir					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.14
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait bernyanyi secara mandiri dan bersama dengan akurasi nada yang baik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” secara mandiri dan membuat kreasi gerak lagu sesuai dengan ekpresi lagu yang dinyanyikan.

Tabel 4.15
Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kreasi Gerak Lagu
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
Dst		

Kegiatan Pembelajaran 4

Ayo Bernyanyi

MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Sebagai kegiatan pembelajaran terakhir pada unit 4 ini, peserta didik diharapkan mampu menyanyikan lagu sederhana secara individu dan berkelompok, dengan mengimplementasikan dan mengembangkan kaidah-kaidah musikal. Guru dapat mengulang materi-materi lagu sederhana pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, dan mengajak peserta didik mengenal lagu-lagu anak sederhana lainnya bernuansa kedaerahan Indonesia seperti lagu Soleram dari daerah Riau dan sekitarnya, Potong Bebek Angsa dari Nusa Tenggara, Tokecang dari Jawa Barat, dan dari daerah lainnya. Contoh-contoh lagu dapat dilihat pada subbab bahan pengayaan. Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik juga dikenal kearifan lokal dari kebudayaan daerah di Indonesia, salah satunya adalah pakaian adat tradisional. Guru dapat menyiapkan aksesoris ataupun properti sederhana yang mencirikan pakaian adat tradisional beberapa daerah di Indonesia, sebagai contoh dapat dilihat pada ***Gambar Ilustrasi*** di bawah ini:

Gambar Ilustrasi 4.9 *Lagu-lagu daerah menjadi membentuk karakter dan kepribadian peserta didik*

Selain itu, musik memiliki dimensi kreatif, seperti persepsi, auditori, ekspresi, visual, antisipasi, konsentrasi, logika dan lain sebagainya. Sehingga kreativitas menjadi bagian penting dalam musik guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang musik. Salah satu metode kreatif yang dapat digunakan guna memperoleh pengetahuan tersebut adalah dengan kerja kolaborasi bersama grup musik. Peserta didik dapat mengamati langsung dan berlatih bersama grup musik yang diundang khusus membawakan lagu-lagu sederhana bernuansa tradisional nusantara. Kegiatan belajar kolaboratif ini dapat dilaksanakan beberapa kali pertemuan, dan bermuara pada pentas bersama grup musik yang diundang. Kegiatan ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan musikal peserta didik dengan pengalaman langsung berproses kreatif bersama grup musik profesional, sekaligus mengenalkan dan menumbuhkan rasa bangga atas kekayaan musik nusantara.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok.

Alokasi Waktu: TM [9 x (1 x 35')]

Persiapan Mengajar:
Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Untuk itu, guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 3 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Materi audio-visual: info grafis/ilustrasi, video animasi, lagu dan suara-suara lingkungan terkait materi pembelajaran dan pengayaan
5. Referensi pustaka dan media audio-visual
6. Properti/aksesoris sederhana yang mencirikan pakaian adat tradisional berbagai daerah di Indonesia
7. Perangkat asesmen/penilaian tes unjuk kerja dan observasi kegiatan bersama berupa *form* penilaian.
8. Bahan Pengayaan Guru dapat dilihat pada link di bawah ini:
    1) Lagu Tokecang: https://www.youtube.com/watch?v=atFo0JEblzo

2) Lagu Manuk Dadali: https://www.youtube.com/watch?v=KjC4wNOKDsk

   Sumber: https://www.sekitarmusik.com/2018/06/lagu-manuk-dadali.html

3) Lagu Soleram: https://www.youtube.com/watch?v=5DmT6N2_uE4

   Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/12/not-angka-soleram.html

4) Lagu Potong Bebek Angsa: https://www.youtube.com/watch?v=zHABaDlFaFE

   Sumber: https://angka-lagu.blogspot/2017/07/not-angka-lagu-potong-bebek-angsa.html

5) Ragam Pakaian Adat Indonesia: https://www.youtube.com/watch?v=qg7FrXJiWIc

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu-lagu pada materi pembelajaran sebelumnya sebagai kegiatan apersepsi.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan materi-materi lagu sederhana bernuansa kedaerah Indonesia melalui tautan YouTube pada subbab bahan pengayaan guru.
b. Guru meminta respon peserta didik terhadap materi-materi lagu yang dicontohkan lewat pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti: (1) Apakah kamu pernah mendengar lagu-lagu ini sebelumnya? (2) Bila kamu pernah mendengar, dari daerah mana saja lagu itu berasal? (3) Lagu apa lagi yang pernah kamu dengar?
c. Kemudian guru mengajak peserta didik mencoba menyanyikan bersama salah satu lagu yang dipilih dengan iringan *minus one* yang dapat diputar pada tautan di bawah ini:

- Lagu Potong Bebek Angsa: https://www.youtube.com/watch?v=joRrxmYx1xI

  Sumber: https://angka-lagu.blogspot/2017/07/not-angka-lagu-potong-bebek-angsa.html

- Lagu Soleram: https://www.youtube.com/watch?v=QGje_fNI-ZE

  Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/12/not-angka-soleram.html

- Lagu Tokecang: https://www.youtube.com/watch?v=29-mANnEbPY

  Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/02/tokecang.html

- Lagu Ampar-Ampar Pisang: https://www.youtube.com/watch?v=umYCsJuW7Bc

  Sumber: http://notlagunasional.blogspot/2018/11/not-angka-pianika-lagu-ampar-ampar.html

d. Setelah kegiatan bernyanyi bersama, guru menampilkan gambar-gambar ragam pakaian adat tradisional Indonesia seperti pada contoh subbab materi pembelajaran di atas.

e. Setelah peserta didik mengamati ragam pakaian adat tradisional Indonesia tersebut, guru meminta peserta didik mengenakan aksesoris/properti pada pakaian adat yang telah dipersiapkan guru.

f. Kegiatan selanjutnya adalah guru mengundang grup musik profesional yang diminta memainkan lagu-lagu tradisional nusantara ataupun lagu-lagu wajib nasional sederhana.

g. Guru meminta peserta didik mengamati dan menceritakan pengalaman setelah menyaksikan pertunjukan tersebut, bisa menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1) apakah kamu suka dengan musik ini? (2) apakah kamu ingin bernyanyi dan bisa memainkan alat musik seperti itu? (3) lagu mana yang paling kamu senangi?

h. Guru mengajak dan mendampingi peserta didik untuk berlatih bersama grup musik menyanyikan lagu-lagu sederhana dengan ekspresi gerak, tepukan tangan dan raut wajah sesuai makna lirik lagu. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan dan guru dapat mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas.

i. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

j. Pada akhir kegiatan, peserta didik akan pentas bernyanyi bersama grup musik membawakan beberapa lagu yang telah dipilih sebelumnya. Peserta didik dapatmengenakan aksesoris ataupun properti yang mencirikan pakaian adat tradisional Indonesia. Selain itu, guru juga dapat menyusun komposisi sajian dengan melibatkan peserta didik yang memiliki kemampuan seni lainnya, seperti puisi, tari dan lain sebagainya untuk ikut serta dalam pentas kolaborasi.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi semua proses kreatif yang dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
b. Guru meminta peserta didik untuk berlatih di rumah bersama orang tua, menyanyikan lagu yang akan dibawakan pada pentas akhir kegiatan pembelajaran.
c. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Saran

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan menjadi beberapa kali pertemuan, guru dipersilahkan untuk membuat rencana pembelajaran per-pertemuan dari tiap-tiap sub-kegiatan. Apabila peserta didik mengalami kesulitan belajar materi ini, guru memberikan pendampingan dan contoh yang paling sederhana dan mudah dipahami.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 4 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran di atas.

4. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.					
	Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).					
	Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nada. Pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam mengenal bentuk/struktur lagu sederhana melalui pengalaman dan penghayatan musik.

Tabel 4.17
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mengidentifikasi nada dasar, pergerakan melodi, tempo dan ritme dari sebuah lagu sederhana yang dicontohkan guru diiringi *minus one* ataupun grup musik.					
	Mengenal bentuk/struktur lagu sederhana melalui pengalaman dan penghayatan musik.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					
	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.					
	Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.					

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersama-sama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi teman-teman di sekolah.					

5. Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.19
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 4 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait kemampuan menyanyikan lagu sederhana dengan beragam tempo dan ritme secara tunggal dan berkelompok, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk berlatih bernyanyi menggunakan *minus one* atau iringan musik sederhana bersama keluarga dan teman bermain di rumah. Pada akhirnya seluruh kegiatan ini diharapkan menjadi bekal pengetahuan persepsi musikal peserta didik menuju kelas berikut.

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:osobl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self-Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.2013.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi.org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. “The Sonic Surrounds of an Elementary School.” *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. “How Musical Is Man?” *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. “Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching,” February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. “Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players.” *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. “The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music.” *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. “Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998.” *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, “The effect of focused instruction on young children’s singing accuracy,” Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at:http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. “Edisi Revisi-Teori Musik Umum.” *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. “Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student’s Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes.” Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

Glosarium

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

Profil Penulis 1

Nama : Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn

Lahir : Subang, 30 Juni 1971

No. HP : 08122582621

Kantor : Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, d/a. Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57126

Riwayat pendidikan :

- Jurusan Fisika di SMAN 8 Bandung
- S1 Etnomusikologi di STSI Surakarta.
- S2 Pengkajian Seni di Pascasarjana di STSI Surakarta
- S3 Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa (PSPR) di Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta.

Jabatan :

- Dosen PNS/ASN di program studi Etnomusikologi ISI Surakarta tahun 1998 – sekarang
- Direktur Pascasarjana ISI Surakarta tahun 2014-2017
- Dosen Kajian Musik di PSPR Sekolah Pascasarjana UGM Yogyakarta tahun 2017 – sekarang

Pengalaman

- Fellowship di Asian Research Institute (ARI) di National University of Singaphore (NUS).
- Kegiatan Riset Nusantara : produksi album rekaman *Series Music of Indonesia* yang difasilitasi melalui kerjasama Ford Foundation, Smithsonian Institute, dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI);
- Produksi rekaman Musik Pedesaan di Pedalaman dan Pesisiran Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Madura, serta Penggalian konsep dan kekaryaan musik di Sulawesi Selatan dan Sumba, yang dikerjakan melalui hibah Due-Like STSI Surakarta;
- Menulis riset lapangan Musik Sentawar di Kalimantan Timur yang difasilitasi Pemda Kutai Barat;
- Riset Revitalisasi Seni Makyong dan Bangsawan di Kepulauan Riau yang difasilitasi Ford Foundation;
- Program pendokumentasian karya maestro, workshop, dan penulisan publikasi tentang Maestro Gamelan Al. Suwardi : *Nunggak Semi di Planet Harmonik* dalam program Fasilitasi Bidang Kebudayaan tahun 2020, Kemendikbud RI.
- Pernah bekerja sebagai Redaktur Majalah *Gong*.
- Editor in Chief Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik ISI Surakarta.
- Reviewer Jurnal Kajian Seni (UGM), Pendidikan Musik (UNJ), Pakarena (UNM), Tamumatra (Univ. Hamzanwadi).
- Pengurus organisasi Masyarakat Etnomusikologi Indonesia (MEI), Asosiasi Program Studi Etnomusikologi (APSEI), dan Asosiasi Pencipta Seni Indonesia (APESI).

Profil Penulis 2

Nama	: Sularso, M.Sn
Tlpn/HP	: 082220828827
Email	: sularso@pgsd.uad.ac.id
Instansi	: PGSD Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Alamat Kantor	: Kampus V UAD, Jln Ki Ageng Pemanahan No. 19 Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta 55166

Riwayat Pendidikan

2004 – 2011	Sarjana Etnomusikologi di Institus Seni Indonesia Surakarta
2012 – 2014	Magister Seni Bidang Kajian Musik di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
2017 – 2022	Ph.D Candidate Bidang Pendidikan Musik di Nanjing University of the Arts PR. China

Jabatan

- Dosen PGSD UAD Yogyakarta
- Ketua Association for Scientific Computing Electronics and Engineering (ASCEE) Tiongkok Section
- Ketua ASCEE Visual and Performing Arts (Viperarts) Society

Pengalaman Akademik Sebagai Editor Jurnal

- Managing Editor International Journal of Visual and Performing Arts (Viperarts)
- Editor Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Editor Jurnal Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi ISI Yogyakarta

Profil Penelaah 1

Nama Lengkap : Yulius G Maran, SS., MM
Telp Kantor/HP : 081221801639
Email : smp@gitabangsa.sch.id
Instansi : Gita Bangsa School
Alamat Instansi : Jl Vihara Caga Sasana No. 7 Tangerang
Bidang Keahlian : Pedagogi Pembelajaran Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Guru Musik SD- SMP
2. Kepala Sekolah SMP
3. Praktisi Musik

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. Sarjana Filsafat di Universitas Parahyangan Bandung - 2007
2. Bakaloreat Teologi di Fakultas Pontifikal Wedha Bakti Yogyakarta, 2011
3. Manajemen Sekolah Angkatan III di Universitas Atma Jaya, Jakarta 2015
4. Magister Manajemen Konsentrasi Pendidikan di Universitas Budi Luhur – 2020

Judul Buku Yang ditelaah
1. Ika Lidwina. Felix Culpa, Perempuan Memaknai. 2016. Yogyakarta: Kanisius
2. Mira, Laurentia, dkk. Mahir Matematika: Solusi Praktis ber-Matematika untuk Anak Usia Dini. 2021. Bandung: Link Studi Dst.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Pengaruh Musik dan Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Prestasi Peserta didik/I SMP Gita Bangsa. 2019.

Profil Penelaah 2

Nama Lengkap : Johannes Pandapotan Purba
Telp Kantor/HP : 081372111806
Email : veritastravelling2@gmail.com
Akun *Facebook* : Johannes Pandapotan Purba
Instansi : Sekolah Musik SOnatina
Alamat Instansi : Komp GreenLand Jl Raja M Tahir Batam
Bidang Keahlian : Musik – Instruktur dan Pengajar Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Owner Sekolah Musik Sonatina Batam
2. Instruktur Biola dan Vokal Sekolah Musik Sonatina
3. Guru Ekstrakurikuler Biola dan Vokal pada Sekolah Charitas Batam
4. Guru Ekstrakurikuler Biola dan Vokal pada Sekolah Yos Sudarso Batam
5. Guru Ekstrakurikuler Biola pada Sekolah Kalam Kudus Batam
5. Dirigen dan Pelatih Paduan Suara Anak Katolik Kamiano Choir Batam
6. Pelatih dan DIrigen Paduan Suara Gregorius Batam
7. Mengajar Privat Biola dan Vokal di Batam

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Univ Tanjungpura 1992 - 1998
2. SMA Gembala Baik Pontianak 1989 - 1992

Profil Editor

Nama	:	Reizki Habibullah
Usia	:	29 Tahun
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Tempat & Tanggal Lahir	:	Bangkinang, 31 Januari 1991
Alamat Domisili	:	Jalan Cikasa I Pucangsawit, Surakarta
Nomor Handphone	:	+6281372370131
E-mail	:	reizkihabibullah@gmail.com

A. Pendidikan:

1. SD Muhammadiyah Bangkinang Kota, Kampar, Riau
2. SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, Kampar, Riau
3. SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, Kampar, Riau
4. 2009-2013 S1 Pendidikan Sendratasik Universitas Islam Riau
5. 2014-2017 S2 Pengkajian Seni Musik Institut Seni Indonesia Surakarta

B. Pengalaman Penelitian dan Seminar:

1. 2015 sebagai anggota Tim Penelitian Pascasarjana ISI Surakarta dengan judul Redefinisi Laras Slendro Tahap I.
2. 2016 sebagai anggota Tim Penelitian Pascasarjana ISI Surakarta dengan judul Redefinisi Laras Slendro Tahap II.
3. 2017 sebagai narasumber dalam Seminar Nasional Sistem Pelarasan Nusantara di ISI Surakarta
4. 2018 sebagai peneliti dan salah satu penulis buku Gamelan Nusantara

C. Karya Ilmiah:

1. Skripsi dengan judul *Sijobang Bughuong Ghasiong* Pada Kehidupan Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Tesis dengan judul Pelarasan Celempong dalam Kesenian Gondang Oguong di Wilayah Adat Limo Koto Kabupaten Kampar.
3. Artikel dengan judul Sistem Nada Celempong dalam Kesenian Gondang Oguong di Wilayah Adat Kabupaten Kampar: Sebuah Identifikasi Pelarasan Musik Tradisi yang dimuat dalam Jurnal Sorai volume 06 nomor 2, Juli 2016.

D. Pengalaman Bekerja:

1. 2018 sampai sekarang menjadi Dosen Tidak Tetap di Program Studi Etnomusikologi ISI Surakarta
2. 2019 sampai sekarang menjadi Managing Editor di Jurnal Sorai –Etnomusikologi ISI Surakarta

Profil Ilustrator

Nama : Aghni Ghofarun Auliya, S.Sn.
Telp/ HP : 0895421692881
Email : aghnighofarun@gmail.com
Instansi : SLB Bina Karya Insani Karangnyar
Alamat kantor : Jl. Flamboyan, Tegalarum, Cangakan, Karanganyar

Riwayat Pendidikan:
S1 Seni Rupa Murni, Institut Seni Indonesia Surakarta

Riwayat Pekerjaan:
2014- sekarang, guru seni budaya
SLB Bina Karya Insani Karanganyar
2014- sekarang, *Freelance illustrator*, komikus

Pengalaman Illustrator:

- Juara 1 Webtoon One-shoot Challenge, Genre Comedy di ciayo.com 2017
- Illustrator komik "Cara Dahsyat Setan Menggoda Manusia", Penerbit Ziyad, Surakarta. (2016).
- Illustrator Komik Bang Egi pada kolom "Obras" di majalah SINERGI, Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementrian PUPR (2017-2018).
- Illustrator beberapa cover Novel di Penerbit Kauna, Yogyakarta.
- Illustrator buku Sains story "Super Amazing!!! Cerita-Cerita & Fakta Sains dari Hadis", Penerbit Ziyad, Surakarta. • Illustrator buku Dongeng Seru Sains (cergam) "Akibat Rasa Iri Lala" & "Hukuman untuk Si-Belang", Tiga Ananda, Penerbit Tiga Serangkai, Surakarta. • Illustrator buku keterampilan pilihan "Belajar Tari Nusantara" SMALB kelas XI, "Souvenir" SMALB kelas XII, cover buku "Dasar-Dasar Seni Lukis" SMALB kelas X, cover buku "Melukis dengan Teknik Kering" SMPLB kelas VIII, Tunagrahita dan Autis, 2020. • Komikus komik instagram @sikrit_dan_sirus, • Komik di ciayo.com : "Mantri Khitan", "Dowerisasi", "Naar and Noor", "Ragnarok: Babi Ngepet". • Komik di Line Webtoon : "Pak Dobleh", "Tumbal Nyawa", "No Regrets". • Aktif di komunitas Ikatan Komikus Solo (IKILO)

Profil Designer

Nama	: Lardianto Budhi,S.Sn
Tlpn/HP	: 82241956210
Email	: s.p.pandamdriyo@gmail.com
Instansi	: SMA Negeri 1 Slogohimo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah.
Alamat Rumah	: Dsn. Jati RT.03/II Tanggulangin, Kec. Jatisrono, Kab. Wonogiri.
Alamat Kantor	: Jl. Slogohimo-Purwantoro KM.1 Slogohimo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah 57694

Riwayat Pendidikan

2004 – 2009	: Sarjana Etnomusikologi di Institus Seni Indonesia Surakarta
2020 – …	: Sedang menyelesaikan pendidikan Program Studi Magister Pendidikan pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Solo

Profesi

2009 – ...	: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Seni Budaya di SMA Negeri 1 Slogohimo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah